SKRIPSI

PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Oleh :
NUR ARIANTO
NPM. 1601010057

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2020 M

PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR ARIANTO

NPM. 1601010057

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

Pembimbing II : Basri, M. Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2020 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telepon (0725) 41507 Faksmili (0725) 47296 *Website* : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id *e-mail* :tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-Metro
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Nur Arianto**
NPM : 1601010057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 Oktober 2020

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 2007101003

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN
Nama	: Nur Arianto
NPM	: 1601010057
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Oktober 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Masykurillah, S. Ag, MA	**Basri, M. Ag**
NIP. 19711225 200003 1 001	NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-0013/In.28.1/0/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN Nama: Nur Arianto NPM. 1601010057 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis 26 November 2020

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA (.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA (.....)

Penguji II : Basri, M.Ag (.....)

Sekertaris : M.Badaruddin, M.Pd.I (.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Oleh :

NUR ARIANTO

Tokoh agama Islam merupakan seseorang yang berilmu terutamanya dalam perikatan Islam, tokoh agama wajar dijadikan sebagai *role-model* dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain sebagai upaya tranformasi ilmu. Usaha tokoh agama Islam yakni dengan mengajarkan ilmu-ilmu keIslaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama serta mengingatkan berbagai kekeliruan masyarakat saat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Usaha tersebut berkaitan erat dengan pengamalan ibadah shalat fardhu artinya upaya menerapkan hikmah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari sangat berhubungan dengan bimbingan yang intensif oleh tokoh agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan tokoh agama Islam dengan pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat Kampung Rama Gunawan. Sampel pada penelitian ini adalah 42 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner (angket) dan dokumentasi. Kuisioner ditujukan kepada masyarakat untuk mencari informasi usaha dakwah tokoh agama Islam dan Pengamalan ibadah shalat fardhu. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi sejarah berdirinya kampung Rama Gunawan, Letak geografis, keadaan penduduk, serta profil tokoh agama Islam Kampung Rama Gunawan.

Hasil penelitian menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara peran tokoh agama Islam dengan pengamalan ibadah shalat fardhu. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi person product moment diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga Chi Kuadrat (X^2 *hitung*)sebesar 13,19 lebih besar dari harga chi kuadrat (X^2 *tabel*) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau 18,20 > 9,488. Harga rxy 0,304 lebih besar dari rtabel signifikan5% dengan harga 0,547 yakni 0,547 > 0,304. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternative (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien dapat dijelaskan peran pengaruh tokoh agama Islam sebesar 57,14% atau 24 Responden dengan kategori menjawab baik. Sedangkan, Pengamalan Ibadah shalat fardhu sebesar 47,61% atau terdapat 20 Responden dengan kategori menjawab baik. Artinya hubungan tokoh agama Islam mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan pengamalan ibadah shalat fardhu dan hipotesis diterima, artinya semakin baik peran tokoh agama Islam akan semakin baik pula penerapan pengamalan ibadah shalat fardhu.

ORSINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NUR ARIANTO
NPM	: 1601010057
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Oktober 2020
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

Nur Arianto
NPM. 1601010057

MOTTO

ٱتلُ مَا أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَاءِ
وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ٤٥

”Bacalah apa yang telah diwahykan kepadamu, Yaitu al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar (keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.[1]

[1] Q.S Al-Ankabut (29) : 45

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan RahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua yang tercinta Ayahnda Tukijan dan Ibunda Muntayah yang telah mengasuh, membimbing, mendidikku sejak dini dengan penuh kasih sayang dan tak henti selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Almarhumah Nenek Sutiyem yang pada masa akhir hayatnya telah memberikan motivasi dan semangat serta mendoakanku agar menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya, Sehingga terselesaikan skripsi oleh penyusun yang berjudul "Pengaruh Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan"

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj Enizar, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA dan Bapak Basri, M.Ag, pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, dalam penusunan skripsi belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu , peneliti mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri saya pribadi dan bagi para pembaca pada umumna.

Metro, 22 Oktober 2020

Nur Ariando
NPM. 1601010057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
F. Penelitian Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu 10
1. Pengertian Ibadah Shalat Fardhu 10
2. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu 13
3. Urgensi Ibadah Shalat Fardhu 21
4. Faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibadah Shalat Fardhu 25

B. Peran Tokoh Agama Islam 29
1. Pengertian Tokoh Agama Islam 29
2. Kriteria Tokoh Agama Islam 31
3. Macam-Macam Peran Tokoh Agama Islam 33
C. Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu 34
D. Hipotesis Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 39
B. Definisi Operasional Variabel 40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 42
D. Teknik Pengumpulan Data 45
E. Instrumen Penelitian 48
F. Teknik Analisis Data 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 54
a. Sejarah berdirinya Kampung Rama Gunawan 54
b. Letak geografis kampung Rama Gunawan 57
c. Keadaan Penduduk Kampung Rama Gunawan 61
d. Profil Tokoh Agama Islam kampung Rama Gunawan 66
2. Deskripsi data Hasil Penelitian 70
3. Pengujian Hipotesis 80
B. Pembahasan 87
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 89
B. Saran 90

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Populasi 42
2. Data Sampel 43
3. Data Jumlah Penduduk Dusun IV Kampung Rama Gunawan 44
4. Data Pengambilan Sampel 44
5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian 48
6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Terikat 48
7. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bebas 49
8. Interpretasi koefisien nilai r 52
9. Masa Pemerintahan Kampung Rama Gunawan 56
10. Tata Guna Tanah 58
11. Jumlah RT pada Tata Guna Tanah 58
12. Jumlah Penduduk Tiap Dusun 61
13. Mata Pencaharian Penduduk 62
14. Tingkat Pendidikan Masyarakat 62
15. Sarana dan Prasarana Pendidikan 64
16. Sarana dan Prasarana Keagamaan 65
17. Profil Tokoh Agama Islam 66
18. Skor Alternatif Jawaban Variabel x 70
19. Hasil Angket Variabel x 71
20. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel x 72
21. Daftar pedoman penilaian Angket Variabel x 74
22. Distribusi Frekuensi Variabel x 74
23. Skor Alternatif Jawaban Variabel y 75
24. Hasil Angket Variabel y 76
25. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel y 77
26. Daftar pedoman penilaian Angket Variabel y 79
27. Distribusi Frekuensi Variabel y 79
28. Data Silang Hasil Angket Variabel x dan y 80
29. Tabel Kerja untuk mengetahui variabel x dan y 82
30. Tabel Kerja Perhitungan untuk mengetahui harga Chi kuadrat 83
31. Interpretasi nilai r atau nilai pengaruh 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Peta Kampung Rama Gunawan 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi 95
Lampiran 2 Izin *Pra-Survey* 96
Lampiran 3 Balasan *Pra-Survey* 97
Lampiran 4 Izin *Research* 98
Lampiran 5 Surat Balasan *Research* 99
Lampiran 6 Surat Tugas 100
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI 101
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka 102
Lampiran 9 *Outline* 103
Lampiran 10 APD (Alat Pengumpul Data) 106
Lampiran 11 Hasil Uji Angket 110
Lampiran 14 Foto Dokumentasi 124
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 134
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup 154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat fardhu merupakan ibadah yang memiliki kedudukan istimewa. Shalat fardhu dijadikan tolak ukur atau standar awal dalam menilai keseluruhan amal. Shalat adalah amalan ibadah utama yang akan dihisab pada hari pembalasan kelak di akhirat.

Shalat akan menunjukkan seberapa kualitas amal ibadah seorang hamba dihadapan penciptanya. Pentingnya melaksanakan shalat fardhu yakni shalat sebagai tiang agama.[2] Shalat diartikan sebagai tiang agama, siapa yang mendirikannya sesungguhnya ia telah mendirikan agama, dan siapa yang meninggalkannya sesungguhnya ia telah merobohkan agamanya.

> Shalat adalah salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, orang yang memelihara dengan baik shalatnya, maka dia akan selalu mengingat Allah serta hatinya akan selalu terbuka dan menerima cahaya Ilahi, artinya cahaya Ilahi inilah yang akan menghasilkan pencegahan terhadap kekejian dan kemungkaran.[3]

Pada hakikatnya shalat adalah komunikasi, dengan demikian analisis dari teori di atas yakni shalat merupakan ibadah dan komunikasi secara langsung antara hamba dengan pencipta yakni Allah SWT. Seorang muslim yang telah mukalaf memiliki kewajiban melaksanakan shalat lima waktu yaitu dzuhur, ‘asar, Maghrib, ‘isya dan subuh. Hal ini bermakna ada lima keharusan bagi hamba

---

[2] Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 182

[3] Anggi Wahyu Ari, Urgensi Shalat dalam membentuk karakter Muslim menurut Quraish Shihab, *Jurnal Ulunnuha* No2/Desember 2016, 45

untuk berkomunikasi dengan Allah SWT, artinya komunikasi yang terjalin aktif antara hamba dengan Allah melalui shalat mengandung hikmah yang besar yaitu ketaktwaan.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-ankabut ayat 45 sebagai berikut:

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ .... ﴿٤٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar..."[4]

Berdasarkan surat al-'ankabut ayat 45, Shalat memiliki tujuan yakni mencegah perbuatan keji dan mungkar. Shalat dapat mengekang diri dari kebiasaan melakukan keji dan mungkar dan mendorongnya untuk menghindarinya.

> Dirikanlah shalat, karena shalat itu ketika didirikan akan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Shalat itu merupakan hubungan dengan Allah yang didalamnya orang akan malu jika ia membawa dosa-dosa besar dan perbuatan keji ketika ia berjumpa dengan Allah. Shalat merupakan ritual untuk membersihkan diri dan menyucikannya sehingga tak sesuai dengan kotoran perbuatan keji dan kemungkaran.[5]

Ibarat sebuah pohon, tanpa ada zat hara atau air maka pohon tersebut tidak akan memilki daun, selanjutnya tanpa adanya pupuk pohon tersebut tidak akan berbuah. Begitu juga dengan Shalat fardhu, ketika kita melaksankannya berarti agama kita menjadi hidup, dan apabila kita mengamalkan ibadah shalat fardhu berarti kita mendapatkan buah atau amal baik.

---

[4] Q.S Al-Ankabut (29) : 45

[5] Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, *Journal* No. 17/Januari 2012, 107-108

Oleh karena itu, orang yang mengamalkan shalat yakni dengan tujuan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar. Adapun salah satu contoh bentuk berperilaku keji (*fahsya*) dan mungkar yaitu sebagai berikut:

> Berikut ini contoh-contoh bentuk perilaku keji (*fahsya*) yaitu :
> 1. Enggan membayar zakat;
> 2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram;
> 3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat;
> 4. Menyebarkan berita fitnah.[6]

Adapun bentuk kemungkaran adalah merasuknya sifat riya' beribadah dalam shalat. Riya' ini menunjukkan ia mengharapkan penghargaan dan penilaian dari manusia lainnya.[7] Mengamalkan shalat fardhu merupakan cara untuk memperoleh potensi agar terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, namun secara otomatis dengan kelalaiannya dengan mengerjakan kekejian dan kemungkaran seperti bentuk-bentuknya di atas, seorang mukmin akan terjerumus kedalam neraka.

Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang mengamalkan shalat fardhu sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 45 :

وَٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلۡخَٰشِعِينَ ٤٥

Artinya : "Dan mohonlahlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu itu amat berat kecuali orang *khusyu'* dan sabar".[8]

---

[6] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), *Al-Bayan : Junal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3*, No3/Juni 2018, 76

[7] Imam Sudarmoko, Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Dialogia* No 1/Juni 2014, 30

[8] Q.S Al-baqarah (2) : 216

Berdasarkan ayat surat Al-Baqarah ayat 45, hamba yang meninggalkan shalat fardhu yakni selain orang yang *khusyu'* dan sabar. Orang yang meninggalkan shalat fardhu, mereka tidak memilki pengertian atau penghayatan terhadap pentingnya shalat.

Orang yang meninggalkan shalat karena malas, sebenarnya mereka mengakui kewajiban shalat, akan tetapi akibat pengaruh kesibukan, pengaruh rekan kerja dan sifat pemalas yang menguasai dirinya menjadikkan mereka tidak mengindahkan tuntunan shalat. Kondisi tersebut harus menjadi perhatian kepada tokoh agama Islam.

Tokoh agama islam menjadi figur atau tokoh yang berwenang untuk mengingatkan, membimbing bagi orang-orang yang lalai atau terlena meninggalkan kewajiban shalat fardhu. Tokoh agama Islam menjadi panutan oleh masyarakat yang beragama Islam.

Tokoh agama Islam diartikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam perikatan Islam, tokoh agama wajar dijadikan role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.9 Tokoh agama Islam sering menjadi tempat curhat mengenai permasalahan-permasalahan mengenai syariat Islam agar mendapatkan solusi yang benar.

Adapun peran tokoh agama Islam yakni sebagai pembimbing, panutan, sebagai pengarah umat ke jalan yang benar-benar sesuai yang disyariatkan dalam agama islam.10 Tokoh agama Islam memilki peran dalam membimbing dan

---

[9] Azyumardi Azra, *Ensklopedi Islam*, (Jakarta : PT Ikhtiar Baru, 2002), 42

[10] Ety Nur Inah, "Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat kuli bangunan di Kel. Alolama, Kec. Mandongan, Kota kendari" *Jurnal IAIN Kendari* No.1/Mei 2015, 5

memberikan panutan kepada masyarakat dalam rangka upaya pengamalan ibadah shalat fardhu yakni sesuai dengan surat Al-ankabut ayat 45 yang telah di jelaskan pada uraian sebelumnya.

Idealnya seorang tokoh agama Islam Mampu memimpin dan mengendalikan dirinya sendiri sebelum memimpin orang lain dan memiliki kemampuan manajerial yang baik karena pemimpin harus ditentukan berdasarkan orang-orang dengan kualitas terbaik.11

Berdasarkan *pra-survey* pada Jumat 04 Oktober 2019, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menemukan fakta lapangan diantaranya, kurangnya pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membedakan pelaksanaan dan pengamalan ibadah shalat fardhu, kurang maksimalnya pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu, kurangnya kesadaran pentingnya pengamalan ibadah shalat fardhu.

Faktanya tokoh agama Islam telah berusaha untuk memberikan bimbingan arti penting pengamalan ibadah shalat fardhu. Usaha yang dilakukan oleh tokoh agama Islam untuk membimbing dan mengarahkan masyarakat tentang pentingnya mengamalkan ibadah shalat fardhu mendapat respon baik. Namun pada prakteknya, masyarakat lalai akan pentingnya menjauhi perbuataan keji dan mungkar sesuai dengan tujuan pengamalan ibadah shalat.

---

[11] Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), 33

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengarahkan masyarakat yang telah melaksanakan ibadah shalat fardhu juga mengamalkan dampak dari pelaksanaan shalat fardhu yakni menjauhi perbuatan keji dan mungkar. Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilaksanakan yakni menjadi acuan tokoh agama Islam dalam mengembangkan dakwahnya. Akan tetapi jika penelitian ini tidak dilakukan, maka tokoh agama Islam akan sulit untuk memahami apa yang diinginkan masyarakat dan tokoh agama Islam akan selalu menyaksikan syariat-syariat Islam yang tidak diamalkan dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan.
2. Kurangnya kesadaran pentingnya pengamalan ibadah shalat fardhu.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membedakan pelaksanaan dan pengamalan ibadah shalat fardhu.
4. Kurang maksimalnya pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan.
2. Kurang maksimalnya pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut "Adakah pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Tokoh Agama Islam Kampung Rama Gunawan

1) Secara praktis dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran terhadap tokoh agama Islam pentingnya membimbing masyarakat secara

Continue (berkelanjutan) demi terpeliharanya nilai-nilai syariat Islam di tengah-tengah masyarakat kampung Rama Gunawan.

2) Sebagai acuan tokoh agama Islam dalam memberikan pengaruhnya terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan.

b. Bagi Masyarakat Kampung Rama Gunawan

1) Untuk menambah wawasan masyarakat dalam memperbaiki pengamalan ibadah shalat fardhu.
2) Sebagai acuan untuk meningkatkan pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian wajib menunjukkan dan menjabarkan penelitian yang relevan dengan proposal skripsi yang akan diajukan. Bagian ini memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa maslah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.[12]

Mengetahui orsinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan mengacu pada penelitian yang terdahulu. Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa penelitian terkait dengan persoalan yang akan

[12] Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro : IAIN Metro,2018), 52

diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing penulis.

Berikut penulis sampaikan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti:

1. Hasil Penelitian yang ditulis oleh Deri Pratama S (1411010278), Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung tahun 2018, dengan judul "Peran Tokoh Agama terhadap perilaku keagamaan Masyarakat Desa Way Petai kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat".[13]

   Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitaian yang telah ada, maka dari penelitian yang terdahlu , dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam penelitian yaitu membahas tentang kepemimpinan tokoh agama islaam atau dengan kata lain Subjek penelitian sama-sama tokoh agama Islam.

   Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada deskritif yang digunakan, Penelitian terdahulu mengidentifikasi mengenai Perilaku keagamaan, Sedangkan Penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengidentifikasi mengenai Pengamalan Ibadah shalat fardhu. Penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti merupakan penelitian kuantitatif.

---

[13] Deri Pratama S, *Skripsi Peran Tokoh Agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat*, (UIN Raden Intan, 2018)

2. Hasil Penelitian Arina Mustafidah (173214013), Jurusan Sosiologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 2018, dengan judul "Peran Tokoh Agama dalam kehidupan Sosial Keagamaan. Penelitian yang telah dilakukan tokoh agama sangat berperan dalam kehidupan sosial keagamaan (Studi peran kiyai Abdul Hakim desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban Jawa Timur"[14]

   Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitaian yang telah ada, maka dari penelitian yang terdahlu , dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam penelitian yaitu peran kiyai atau tokoh agama Islam, dengan kata lain penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama tokoh Agama sebagai Subjek penelitian.

   Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada deskritif yang digunakan, Penelitian terdahulu mengidentifikasi mengenai kehidupan sosial keagamaan, Sedangkan Penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengidentifikasi Pengamalan Ibadah shalat fardhu. Penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti merupakan penelitian kuantitatif.

---

[14] Arina Mustafidah, *Skripsi Peran Tokoh Agama dalam kehidupan Sosial Keagamaan. (Studi peran kiyai Abdul Hakim desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban Jawa Timur*,(UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

1. Pengertian Ibadah Shalat Fardhu

Ibadah merupakan kewajiban bagi setiap umat islam yang sudah baligh dan berakal. Ibadah secara *etimologi* atau secara bahasa berarti taat, tunduk, menurut, mengikut, dan doa.[15] Menundukkan atau mematuhi segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala laranganNya. Meyakini bahwasannya dirinya adalah seorang hamba yang tidak memilki daya apapun sehingga ibadah adalah bentuk taat dan hormat kepada penciptaNya.

Kegiatan rutin setiap umat Islam setiap hari harus diniatkan ibadah. Ibadah didalam *Al-Qamus Al-Muhith* disebutkan : *al-Abdiyah, al-ubuudiyah, dan al-ibadaah*, artinya : taat (tunduk).[16] Secara umum Ibadah memiliki segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia atas dasar patuh terhadap penciptaNya sebagai jalan untuk mendekatakan diri kepada Allah SWT.

Ibadah merupakan pokok utama dalam ajaran agama Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur’an surat Adz-dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

---

[15] Ahmad Thib dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), 137

[16] Yusuf Al-Qardawi, *Ibadah dalam Islam*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1998), 41

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. ”[17]

Berdasarkan surat Adz-dzariyat ayat 56, ibadah memilki makna bahwa semua makhluk Allah, termasuk jin dan manusia diciptakan oleh Allah SWT agar mereka mau mengabdikan diri, taat, tunduk, serta menyembah hanya kepada Allah SWT. karena sesungguhnya Allah yang menciptakan semua alam semeseta ini.

Umat Islam harus melaksanakan rutinitas keagamaan yang disebut Ibadah. Ibadah menurut ulama tauhid berarti mengesakan Allah SWT dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa setunduk-tunduknya Kepada-Nya.[18] Bentuk pengabdian kepada Allah SWT merupakan bukti ketaatan hambanya.

Shalat merupakan ibadah paling pokok dalam ajaran Islam. Shalat secara *etimologi* atau secara bahasa berarti doa.[19] Shalat merupakan ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan serta perbuatan yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam serta memenuhi syarat yang ditentukan. Shalat diwajibkan bagi setiap umat muslim yang sudah baligh serta berakal yakni lima kali dalam sehari semalam.

Ibadah shalat fardhu merupakan cara yang dilakukan umat Islam dalam memenuhi kewajibannya dalam mematuhi ajaran Islam yakni menjalakan

---

[17] Adz-dzariyat (51) : 56.
[18] Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-beluk Ibadah..,* 137
[19] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2013), 53

perintah Allah SWT dengan mengerjakan shalat fardhu lima kali dalam sehari semalam yang diawali dengan *takbiratul ihram* diakhiri dengan salam sesuai dengan aturan serta memenuhi syarat sah dalam shalat.

2. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berkelanjutan dinamakan pengamalan. Pengamalan adalah proses, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, dan penerapan.[20] Manusia dibekali akal untuk berfikir dan bertindak, sehingga perbuatan manusia tidak lepas dari proses yang dilakukan berulang-ulang.

Pengertian pengamalan ibadah shalat fardhu merupakan proses penerapan rutin ibadah shalat lima waktu yang sesuai dengan tujuan pelaksaaan shalat yang sesuai dengan tujuan shalat dalam surat al-angkabut ayat 45 yakni mencegah perbuatan keji dan mungkar. Adapun pengertian keji dan mungkar serta bentuk-bentuknya akan dijelaskan di bawah ini yang sesuai dengan surat al-angkabut ayat 45, berikut penjelasannya:

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ .... ﴿٤٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar...”[21]

Berdasarkan ayat di atas, terdapat dua teori yang akan di uraikan yakni bentuk-bentuk perbuatan keji dan mungkar. Setelah menjelaskan bentuk-

---

[20] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), 34

[21] Q.S Al-Ankabut (29) : 45

bentuk perbuatan keji dan mungkar tersebut akan dapat diketahui pengamalan ibadah shalat fardhu berikut penjelasannya:

a. Pengertian dan Contoh Perbuatan Keji

Secara etimologi atau secara bahasa, kata *fahsya* berasal dari kata *fahusya-yafhusyu-fuhsyan-fahsyatan-fahisyan-fahisy* yang berarti sangat buruk, amat kotor, amat menjijikkan, amat hina, sedangkan secara terminologi atau istilah *fahsya* berarti perkara yang dianggap besar keburukannya dari segala perbuatan dan perkataan.[22] Tabiat atau perlakuan manusia yang telah melampaui batas dinamakan *fahsya* atau perbuatan keji.

Term *fahsya* dari asal kata *fahisya* yang berarti perbuatan keji yang menimbulkan aib besar atau dapat dikatakan suatu perbuatan yang melanggar susila, seperti cumbu rayu yang dilakukan oleh seorang istri/suami dengan orang lain yang bukan suami/istri yang sah, tidak hanya itu akan tetapi termasuk mendatangi tempat-tempat yang buruk pula.[23]

Pelopor serta provokator dari segala bentuk perbuatan yang amat buruk ini adalah atas tipu daya setan. Perintah setan inilah yang merugikan manusia baik di dunia maupun di akhirat, bentuk tipu daya setan ini dinamakan *fahisyah*.[24]

---

[22] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), *Al-Bayan : Junal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3*, No3/Juni 2018, 64

[23] Imam Sudarmoko, Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Dialogia* No 1/Juni 2014, 26

[24] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), *Al-Bayan : Junal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3*, No3/Juni 2018, 66

Kata fahisyah di artikan sebagai perbuatan keji yang mencakup semua keburukan yang melampaui batas, khususnya dosa yang paling besar.[25] Orang yang telah menjadikan setan sebagai pimpinannya dan selalu berbuat kejahatan seperti mengingkari Allah SWT dan menyukutukanNya, kemudian mendekati zina untuk memuaskan hasrat nafsu bioloisnya merupakan perbuatan keji yang harus dihindari oleh seorang muslim.

Demikian pengertian perbuatan keji atau *fahsya*, adapun bentuk-bentuknya yakni sebagai berikut:

1. Enggan membayar zakat;
2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram;
3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat;
4. Menyebarkan berita fitnah.[26]

Adapun bentuk-bentuk perbuatan keji di atas akan di jelaskan sebagai berikut:

a) Enggan membayar zakat

Perbuatan untuk tidak mau bersedakah secara umum maksudnya sebagai berikut :

> Orang-orang yang diberikan rizki oleh Allah SWT dari hasil apa-apa yang ada di dunia, baik itu diperoleh dengan cara bekerja sebagai petani maupun pekerjaan yang lainnya, seringkali tidak mereka gunakan untuk bersedekah maupun untuk membantu yang lemah, justru hanya untuk kepentingan mereka sendiri.[27]

---

[25] Rifqi As'adah, *Fahisyah* dalam Al-Qur'an, *Kontemplasi* : *jurnal ilmu-ilmu Ushuluddin*, No1/Juni 2020, 185

[26] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 76

[27] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 66

Perilaku enggan bersedekah dan menafkahkan harta di jalan Allah timbul atas bisikan melarang dan menakut-nakuti dengan kemiskinan yang tak lain merupakan bisikan setan.

> Konsep zakat dalam Islam menyatakan bahwa terdapat sebagian hak bagi orang lain terutama fakir mikin terhadap orang-orang yang memilki harta berlebih. Harta yang dimiliki akan lebih berkah jika sebagian dari harta yang disalurkan baik dengan sedekah maupun zakat. Hal ini juga sedikit banyak akan sangat membantu mengentaskan kemiskinan.[28]

Allah memerintahkan manusia agar menyedekahkan hartanya dengan menjanjikan akan melipat gandakan harta yang telah disedekahkan dan akan memperoleh banyak pertolongan. Namun, setan akan memperdayai manusia agar manusia tersesat dan mengikuti jejaknya. Kemudian dapat di garis bawahi dengan menganalisis bahwa mengamalkan shalat merupakan cara untuk memperoleh potensi agar terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, namun secara otomatis dengan kelalaiannya dengan mengerjakan kekejian dan kemungkaran seperti enggan mengeluarkan zakat akan terjerumus kedalam neraka.

b) Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram

Allah telah membolehkan manusia seluruhnya untuk memakan makanan yang telah dianugerahkan di bumi ini. Namun, bentuk makanan itu harus yang halal dan baik saja, serta meninggalkan yang haram meskipun keadaanya baik, sebab memakan makanan yang haram adalah salah satu dari langkah-langkah syetan yang tidak

---

[28] Abdul Hafiz Daulay dan Irsyad Lubis, Analisis Faktor-faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Baznas/Laz di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* No 4/Januari 2016, 241

pernah menyuruh kebaikan dan merupakan musuh yang nyata bagi manusia.[29]

Makanan yang diperbolehkan atau yang halal dari apa-apa yang terdapat di bumi ini adalah terkait dengan akidah, sekaligus bersesuaian dengan fitrah alam dan fitrah manusia.

> Pengertian halal yakni membebaskan, melepaskan, memecahkan dan membolehkan, hal ini menunjukkan kata halal menyangkut kebolehan serta memanfaatkan mengunakan benda-benda atau apa saja untuk memenuhi fisik, termasuk makanan, minuman, dan obat-obatan.[30]

Himbauan syetan untuk menuruti hawa nafsu agar memakan makanan yang telah diharamkan oleh jaran Islam adalah hal dinilai amat keji karena keluar dari fitrah ajaran Islam. Makanan Halal adalah makanan yang tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan oleh Allah SWT. Sedangkan, Makanan haram itu sendiri ada dua macam, yaitu haram karena zatnya, seperti daging babi, bangkai, dan haram karena sesuatu bukan karena zatnya, seperti makanan curian.[31]

Oleh sebab itu Islam menuntun pemeluknya untuk memakan yang halal lagi baik untuk manfaat tubuhnya sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT, serta di tuntut untuk meninggalkan yang haram

---

[29] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 70

[30] Sucipto, Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali dalam kitab Mauidzotil Mukmin, *Jurnal IAIN Raden Intan Lampung* No1/Juni 2017, 2

[31] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 70

baik dari segi makanan ataupun benda yang lainnya agar tidak merugikan orang lain.

c) Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat

Al-Qur'an diturunkan untuk membangun umat dan menata sebuah masyarakat, yakni dengan membangun dunia yang menegakkan tatanan Al-Qur'an yang datang sebagai dakwah internasional dan membawa misi kemanusiaan yang tidak mengkhususkan hanya untuk sebuah kabilah (suku), umat, ataupun kebangsaan saja akan tetapi menyatukan semuanya dengan akidah inti dan ikatan bagi sebuah bangsa.

> Munculnya kesadaran bahwa tidaklah mungkin manusia secara rasional bertindak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya sendiri. Jika setiap orang secara *particular* hanya mengurusi dirinya sendiri dan orang-orang yang berada dalam kekuasaanya, maka yang tercipta adalah situasi pertengkaran dan konflik yang tak ada akhirnya.[32]

Sebuah tatatan kehidupan bermasyarakat tidak akan mungkin masyarakat akan tegak di atas dasar kekejian, kemungkaran, dan permusuhan. Fitrah manusia akan bangkit seketika untuk melawan tiga sifat penghancur ini. Perintah Allah SWT untuk berbuat adil dan ihsan serta laranganNya dari segala kekejian dan mungkar serta permusuhan adalah sesuai dengan fitrah manusia yang sehat dan bersih.[33] Demikian isyarat bahwa tuntunan agama melekat pada setiap

---

[32] Agus Sudibyo, Masyarakat Warga dan Problem Keberadaan, *JSP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* No1/Juli 2020, 26

[33] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 75

diri manusia dan selalu mendambakan wujudnya perilaku yang baik, bukan keburukan seperti pencurian, perampokan, tawuran atau pelanggaran lainnya.

d) Menyebarkan berita fitnah.

Fitnah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berati suatu perkataan bohong atau tanpa dasar kebenarannya yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang, seperti pencemaran nama baik atau dalam bentuk kehormatan lainnya.[34] Menyiarkan hal yang tidak sesuai dengan kenyataan ini dapat merugikan orang lain.

Istilah ini di dalam Al-qur'an dapat berarti *Al-ifku* yang berarti keterbalikan (seperti gempa yang membalikkan negeri), atau yang dimaksud adalah kebohongan yang besar, karena kebohongan adalah pemutarbalikkan fakta atau dalam istilah sekarang adalah berita *Hoax*.[35]

Dampak yang ditimbulkan dari penyebaran berita fitnah memberikan dampak negatif seperti hal-hal berikut ini:

1. Merugikan Masyarakat, kerana berita-berita yang tidak benar berisi kebohongan besar dan fitnah.
2. Memecah belah publik, baik mengatasnamakan kepentingan politik maupun organisasi agama tertentu.
3. Mempengaruhi opini publik, menjadi provokator untuk memundurkan masyarakat.
4. Berita-berita yang tidak jelas sengaja dibuat untuk kepentingan mendiskreditkan salah satu pihak, sehingga bisa mengakibatkan adu domba tehadap sesama umat Islam.

---

[34] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2001), 318

[35] Luthfi Maulana, Kitab Suci dan Hoax : Pandangan Al-Qur'an dalam menyikapi berita bohong, *Wawasan : Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* No2/Desember 2017, 213

5. Sengaja ditujukan untuk menghebohkan masyarakat, sehingga menciptakan ketakutan masyarakat.[36]

Berbagai dampak negatif timbul, maka sebaiknya kita menghindari menyebarkan berita fitnah kepada sesama muslim.

b. Pengertian dan Contoh Perbuatan Mungkar

Seorang muslim berkewajiban untuk mencegah sesuatu yang menjadikannya jauh dari Allah dan merayu kepada kebaikan yaitu perbuatan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

> Secara bahasa mungkar merupakan bentuk kata yang berasal dari kata *nakara* yang berarti sulit, susah, samar dan ingkar. Sedangkan, *munkar* adalah perkara-perkara yang harus di hindari. Secara Istilah mungkar berarti segala perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah termasuk di dalamnya kesombongan, mengingkari ayat-ayat Allah, ingkar terkadang muncul secara lisan yang penyebabnya adalah ingkar dengan hati yang kemudian menunjjukan pengingkaran dalam bentuk perbuatan yaitu dusta. Bentuk kemungkaran ini adalah kekafiran, kefasikan dan tidak menjaga hubungan baik kepada sesama manusia.[37]

Adapun bentuk kemungkaran adalah merasuknya sifat riya' beribadah dalam shalat. Riya' ini menunjukkan ia mengharapkan penghargaan dan penilaian dari manusia lainnya.[38]

Fenomena kemungkaran faktanya telah mengejala di tengah-tengah masyarakat, yang dahulu dianggap tabu sekarang sudah dianggap biasa, seperti pencurian, perampokan, tawuran atau pelanggaran lainnya.[39] Oleh karena itu, sebagai seorang muslim yang baik harus mempunyai kepedulian

---

[36] Luthfi Maulana, Kitab Suci dan Hoax : Pandangan Al-Qur'an dalam menyikapi berita bohong, 213

[37] Imam Sudarmoko, Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an, 25

[38] Imam Sudarmoko, Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an, 30

[39] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), 75

dengan lingkungan sekitar untuk menjaga keseimbangan dan keteraturan alam dengan baik.

Keburukan yang berhubungan dengan ibadah berhubungan dengan manifestasi kepercayaan seseorang. Penyimpangan yang dilakukan manusia ini dinamakan kesyirikan, karena mengharapkan kepada manusia.

3. Urgensi Ibadah Shalat Fardhu

Shalat merupakan ibadah yang paling penting dalam agama Islam, sehingga perintah Shalat juga tidak diturunkan memalui para malaikat, tetapi Allah SWT langsung bertemu dengan Nabi Muhammad SAW di Sidratul Muntaha atau lebih dikenal dengan dengan langit ketujuh melalui pristiwa Isra' Mi'raj. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-isra ayat 1 :

سُبْحَٰنَ ٱلَّذِىٓ أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِۦ لَيْلًا مِّنَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ إِلَى ٱلْمَسْجِدِ ٱلْأَقْصَا ٱلَّذِى بَٰرَكْنَا حَوْلَهُۥ لِنُرِيَهُۥ مِنْ ءَايَٰتِنَآ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ﴿١﴾

Artinya : "Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"[40]

Fenomena dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang tidak melakukan shalat padahal ia mengaku beragama Islam, padahal ia tidak melakukan aktivitas apapun yang dapat menjadi alsan untuk meninggalkan shalat. Selain itu, banyak

[40] Q.S Al-Isra (17) : 1

orang yang telah melakukan shalat secara rutin, namun belum dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun urgensi ibadah shalat fardhu sebagai berikut :

a. Perintah yang pertama kali akan dihisab Allah SWT pada hari kiamat adalah shalat.
b. Takutlah kepada Allah dalam masalah shalat
c. Pembeda antara seseorang dengan syirik adalah shalat
d. Shalat adalah suatu tanda keIslaman. Barangsiapa shalat dengan *khusyu* tepat waktu dan memperhatikan rukun serta sunah-sunahnya, ia pasti seorang mukmin
e. Shalat adalah tiang agama
f. Shalat adalah nur bagi orang yang beriman allah SWT mengharamkan api neraka bagi oarng yang bersujud kepada-Nya
g. Amal yang paling disukai Allah adalah shalat tepat pada waktunya[41]

Pentingnya pelaksanaan sholat berkaitan erat dengan unsur jasmani dan rohani manusia. Manusia memilki jasmani yang berbentuk badan, serta rohani manusia tidak dapat dilihat yaitu hati untuk merasa. Selain itu shalat dapat diartikan rahmat, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat At-taubah ayat 34 :

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلۡأَحۡبَارِ وَٱلرُّهۡبَانِ لَيَأۡكُلُونَ أَمۡوَٰلَ ٱلنَّاسِ بِٱلۡبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِۗ وَٱلَّذِينَ يَكۡنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلۡفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرۡهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٖ ٣٤

Artinya : "Dan ingatlah apa yang dibacakan dirumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi maha Mengetahui."[42]

---

[41] Deden Suparman, MA, "Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis."*Fakultas Sains dan Teknologi* No.2/Juli 2015, 59-60

[42] Q.S Al-Ahzab (33) : 34

Berdasarkan surat At-taubah ayat 34, shalat memiliki arti penting dan kedudukan yang begitu istimewa serta dijadikan shalat sebagai standar awal dalam menilai keseluruhan Amal menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan shalat seorang hamba kepada Allah SWT dapat menunjukkan kualitas amal seorang hamba tersebut.[43] Kualitas amal seorang hamba dapat mempengaruhi timbangan amala kelak pada *yaumil mizan* pada hari kiamat.

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua dan wajib dikerjakan bagi umat Islam. Dalam surat al-Ankabut ayat 45:

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : ”Bacalah apa yang telah diwahykan kepadamu, Yaitu al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar (keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.[44]

Berdasarkan surat al-Ankabut ayat 45, telah memberikan kejelasan bahwa shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Dengan melaksanakan shalat manusia telah menjalin hubungan dengan Allas SWT, sehingga setelah melaksanakan shalat Allah akan memberi penjagaan bagi seorang muslim. Muslim yang memilki Iman yang kuat senantiasa melakukan kewajibannya dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada doktrin dari orang lain. Bekal kesadaran diri sendiri dapat menghantarkan manusia untuk melaksanakan kewajibannya.

---

[43] Rusman, “Efektifitas Pembinaan Agama Islam Bagi Lansia dalam meningkatkan Ibadah Shalat di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.” *Tadarus : UM Surabaya* No1/ januari 2018, 8

[44] Q.S Al-Ankabut (29) : 45

Shalat merupakan salah satu jenis kewajiban yang menduduki peringkat kedua dalam rukun Islam. Kedudukan shalat dalam syariat Islam adalah sebagai berikut:

a) Shalat sebagai tiang agama;
b) Shalat kewajiban umat Islam yang ditetapkan secara langsung melalui peristiwa *Isra'* dan *Mi'raj*;
c) Shalat merupakan kewajiban umat Islam yang pertama akan dihisab di hari akhirat;
d) Shalat merupakan amalan paling utama di antara amalan-amalan lain dalam Islam;
e) Perbedaan antara muslim dengan kafir terletak pada shalatnya.[45]

Shalat sebagai manifestasi atau perwujudan penghambaan manusia kepada penciptanya merupakan hal pokok dalam beragama. Shalat merupakan bentuk pengabdian seorang muslim kepada Allah SWT. Pengabdian berupa shalat ini merupakan tiang agama Islam, apabila tiang ini kokoh maka seorang muslim beragama dengan kuat. Kuatnya iman seseorang akan menjadikanya dekat dengan Allah SWT, Tuhan yang Maha pencipta.

Ibarat suatu bangunan shalat itu adalah tiangnya. Ada lima tiang yang wajib dipertahankan tetap terpancang tegak oleh masing-masing muslim guna mempertahankan agamanya.[46] Demikianlah Nabi Muhammmad SAW mengistilahkan shalat sebagai tiang agama Islam. Shalat merupakan tiang agama, siapa yang mendirikannya sesungguhnya ia telah mendirikan agama, dan siapa yang meninggalkannya sesungguhnya ia telah merobohkannya.

---

[45] Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Pustaka setia, 2009), 182-186
[46] Kaelany, *Islam Iman dan Amal saleh*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 174

4. Faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Aktivitas seseorang dalam mengamalkan ibadah shalat fardhu merupakan upaya memenuhi kewajiban. Setiap muslim bertanggung jawab atas perbuatannya kepada Allah SWT. Umat Islam memiliki kewajiban memastikan bahwa ajaran Allah SWT sampai kepada kaum muslimin lainnya.

Komunikasi merupakan media utama sebagai upaya menyampaikan ajaran Islam sampai kepada Kaum Muslimin lainnya. Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari, sebaliknya komunikasi akan gagal jika sewaktu menyampaikan pikiran, perasaan tidak terkontrol.[47] Komunikasi menjadi hal yang sangat penting agar pesan dakwah sampai kepada umat Islam.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengamalan ibadah shalat fardhu yakni sebagai berikut:

a. Faktor Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam

Tokoh agama Islam merupakan pemimpin yang memberikan teladan bagi masyarakat dalam upaya membimbing dan mengarahkan dalam rangka menjalankan ajaran-ajaran agama Islam yang sesuai dengan syariat Islam yang *Kaffah* (menyeluruh). Secara sosiologis, pengaruh pokok tokoh agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan bagi pengikut-pengikutnya. Dengan adanya kerangka pokok tersebut, maka dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata). Apabila timbul

[47] Masmudin, Komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Palopo, *Jurnal Studi Agama dan Masyrakat*, No. 1/Juni 2017, 31-31

pertentangan, kerangka pokok tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi.
2. Mengawasi, mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinnya
3. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dimpimpinnya.[48]

Berdasarkan uraian pengaruh peran tokoh agama Islam dapat dijelaskan bahwa tokoh agama Islam memberikan bimbingan dan arahan kepada anggota masyarakatnya sesuai dengan kaidah syariat Islam. Peran tokoh agama Islam menjadi sangat penting karena, tanpa adanya peran tokoh agama Islam masyarakat akan melaksanakan syariat tanpa mengamakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tokoh agama Islam harus berhati-hati dalam memberikan contoh, sekali saja tokoh agama Islam berbuat yang tidak sesuai dengan syariat Islam, maka rasa kepercayaan masyarakat kepada tokoh agama Islam akan luntur, mereka merasa tidak ada sosok figur rujukan yang menjadi idola sesuai pengamalan syariat Islam.

Pengaruh peran tokoh agama Islam dalam mendorong masyarakat untuk mengamalkan ibadah shalat fardhu melalui dakwah dengan menyampaikan dakwah mengenai berbagai macam hikmah pengamalan shalat fardhu, diantaranya sebagai berikut:

1) Shalat berjama'ah di masjid meliliki nilai lebih dibandingkan dengan shalat secara sendirian dengan 27 derajat sebagai nilai pahala bagi seseorang yang melaksanakannya.
2) Seseorang yang mengamalkan shalat berjamaah akan ditetapkan dan mengangkatnya ke langit (surga) bekas-bekas jalan menuju ke masjid seseorang tersebut.
3) Keutamaan seseorang yang mengamalkan shalat berjamaah dan

[48] Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, 256

menempati pada bagian shaf (barisan) terdepan seperti shafnya para malaikat, sehingga para malaikat bershalawat untuk seseorang yang shalat di shaf (barisan) terdepan.

4) Seseorang yang mengamalkan shalat jamaah akan diampuni segala dosa-dosa orang yang melakukan shalat berjamaah.[49]

Pengaruh peran tokoh agama Islam dapat mempengaruhi pengamalan ibadah shalat fardhu seorang muslim. Tokoh agama Islam merupakan panutan bagi masyarakat untuk menjadi rujukan dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan keagamaan.

Masyarakat akan condong kepada tokoh agama Islam karena mereka menilai figur tokoh agama Islamlah yang cocok menjadi panutan. Masyarakat juga menyandarkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengentasan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam yang baik dan benar.

Demikian faktor pengaruh peran tokoh agama Islam yang dapat mempengaruhi pengamalan ibadah shalat fardhu. Tokoh agama Islam sebagai media untuk memberikan motivasi bagi masyarakat untuk mengamalkan ibadah shalat fardhu.

b. Faktor kesadaran diri sendiri

Secara psikologis sifat seseorang itu meniru orang yang menjadi panutan untuk ditiru. Hal ini menunjukkan kesadaran diri bahwa pentingnya mengamalkan ibadah shalat fardhu merupakan bentuk pembiasaan atas hal-hal yang pernah dilakukan. Melalui pembiasaan tumbuhlah kesadaran diri sendiri pada setiap manusia. Beriku sifat bawaan manusia yang merupakan

[49] M. Said Mahmud, "Disiplin Shalat Jamaah Para Pedagang Muslim di Pusat Niaga Palopo," *PALITA : Journal of Social-Religion Research* No. 2/Januari 2017, 114.

bentuk kesadaran diri sebagai pembiasaan melakukan perbuatan baik:

1) Imitasi (peniruan) terhadap perbuatan orang lain merupakan salah satu aspek dari kegiatan manusia, dalam hal ini tentu sesorang mengikuti orang yang dianggap sebagai panutan.
2) Sugesti dapat diartikan suatu rangsangan atau dorongan seperti proses mental, proses berpikir atau proses berbuat. Sugesti seseorang untuk mengamalkan shalat merupakan dorongan diri yang bersifat alami.
3) Simpati merupakan faktor pendukung seseorang dalam mengamalkan ibadah shalat fardhu, hal ini juga berkaitan dengan faktor imitasi karena seseorang akan tertarik dengan orang yang memberikan teladan baginya.
4) Situasi kebersamaan (*togethetness situation*) merupakan situasi dimana sekelompok manusia yang berada dalam suatu wilayah dalam waktu tertentu spontan, dalam hal ini seseorang yang berkumpul dengan orang yang melaksanakan ibadah, maka secara otomatis orang lain akan mengikuti karena ada tanggung jawab dalam dirinya rasa kebersamaan atau solidaritas.
5) Insentif merupakan dorongan yang datang dari luar manusia (faktor ekseternal) yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia. Adapun kaitannya dengan pengamalan ibadah adalah seseorang akan melaksanakan ibadah secara ikhlas dengan dorongan dari luar nalar akal pikiran.[50]

Demikianlah faktor-faktor kesadaran diri dalam upaya mempengaruhi pengamalan ibadah shalat fardhu. Pembiasaan diri sendiri merupaka faktor tercepat untuk mengamalkan ibadah shalat dengan baik.

[50] Astuti, "Bimbingan Shalat sebagai media perubahan perilaku," *Konseling Religi : Jurnal bimbingan konseling Islam* No. 1/Desember 2015, 309–310.

B. Peran Tokoh Agama Islam

1. Pengertian Tokoh Agama Islam

Tokoh agama Islam merupakan figur yang dijadikan panutan umat Islam. Tokoh agama Islam didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam perikatan Islam, tokoh agama wajar dijadikan sebagai *role-model* dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.[51]

Tokoh agama Islam dapat dikaitkan dengan pengertian ulama dilihat dari segi aktivitasnya, hal ini dimaksudkan seorang yang berilmu dan mengajarkan ilmunya serta dapat memecahakan masalah-masalah yang timbul di masyarakat sesuai dengan ajaran syariat Islam. *'Ulama* berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keIslaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama serta mengingatkan berbagai kekeliruan masyarakat saat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.[52]

Kehadiran, kepedulian dan pengaruh peran tokoh agama Islam diharapkan dapat meluruskan berbagai kekeliruan yang berlaku di masyarakat, serta mengingatkan dan mengarahkan mayarakat yang telah terlanjur melakuakan hal yang keliru dengan melakukan berbagai upaya pembinaan dan pengarahan secara intens dan berkesinambungan sesuai ketentuan syariat Islam.

Kaitan tokoh agama Islam dengan pengertian *ulama'* dilihat dari segi aktivitasnya, adapun tokoh agama Islam juga seorang hamba biasa yang tak luput dari dosa. Akan tetapi, tokoh agama Islam merupakan sosok pemimpin

---

[51] Azyumardi Azra, *Ensklopedi Islam*, (Jakarta : PT Ikhtiar Baru, 2002), 42.

[52] Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama dalam peningkatan Pemahaman agama," *DAYAH : Journal Of Islamic Education* No. 2/Januari 2012, 258.

islam yang harus mematuhi akan perintah Allah SWT sesuai dengan sumber hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Sebagaimana Firman Allah SWT didalam Al-Qur'an surat Al-fathir ayat 28 sebagai berikut:

وَمِنَ ٱلنَّاسِ وَٱلدَّوَآبِّ وَٱلْأَنْعَٰمِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهُۥ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى
ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَٰٓؤُا۟ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya : "Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-Nya hanyalah Ulama."[53]

Berdasarkan surat Al-fathir ayat 28, tokoh agama Islam dikaitkan dengan *ulama'*, karena tokoh agama Islam pun harus memliki sifat yang sama dengan ulama' yakni mereka yang takut kepada Allah meskipun tidak melihat-Nya. Ulama melihat Allah dengan memahami sifat keagungan-Nya begitu juga dengan tokoh agama Islam.

Takut yang dimaksud pada ayat tersebut adalah kengerian atas siksaan Allah SWT, Rasa takut ini merupakan bentuk ketundukan kepada Allah SWT. Setelah nabi Muhammad meninggalkan dunia, maka para *'Ulama* yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Pengertian tokoh agama Islam adalah seorang figur yang beragama Islam yang menyampaikan ajaran-ajaran Islam sesuai perintah Allah SWT yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

[53] Q. S Fathir (35) : 28

2. Kriteria Tokoh Agama Islam

Tokoh agama Islam memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan suatu wilayah, hal ini dikhususkan pada masalah yang berkaitan dengan keagamaan. Masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri terhadap tokoh agama Islam.

Adapun kriteria-kriteria tokoh agama Islam sebagai berikut:

a. Mampu memimpin dan mengendalikan dirinya sendiri sebelum memimpin orang lain;
b. Memiliki kemampuan manajerial yang baik karena pemimpin harus ditentukan berdasarkan orang-orang dengan kualitas terbaik;
c. Memiliki konsep relasi yang baik karena pemimpin harus mampu menjadi sarana menjembatani berbagai perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat;
d. Visinya adalah Al-Qur'an. Sedangkan, misinya adalah menegakkan kebenaran;
e. Memiliki sifat *tawadhu'* dan mawas diri dalam mengemban amanah Allah, karena pada prinsipnya kepemimpinan Islam bukan saja harus dipertanggungjawabkan di depan lembaga formal tapi yang lebih penting di hadapan Allah SWT., memiliki sifat *Siddiq* (benar), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabligh* (menyampaikan apa adanya), *Fathonah* (Pandai) serta menyadari sepenuhnya bahwa Allah memberikan kemampuan yang berbeda-beda bagi setiap orang serta menerimanya dengan penuh rasa syukur dan ikhlas.[54]

Tokoh agama Islam merupakan pemimpin yang memberikan teladan bagi masyarakat awam maupun yang telah memiliki ilmu. Beberapa karakteristik pemimpin Islam yang sebagai pemimpin umat pada masa yang akan datang sebagai berikut :

a. Memiliki akidah Islamiah yang mantap
   Seorang pemimpin harus menampilkan kepribadian yang kokoh dan tidak mudah terombang-ambing oleh berbagai arus pemikiran. Pemimpin harus mampu menjadi pengayom, bagi umatnya dan kemantapan akidah adalah indikator utama yang akan mempengaruhi indikator-indikator lainnya.

---

[54] Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), 33-34

b. Tasamuh (toleran)
   Sikap tasamuh dibutuhkan untuk mengantisipasi sikap *talashub* (fanatik) yang pernah menjangkiti umat Islam di masa-masa awal kehadirannya akibat perasaan sukuisme yang sangat kental dari orang-orang Arab pada saat itu. Kepemimpinan Islam di masa yang akan datang harus mampu menanamkan sikap tasamuh dengan memberikan contoh yang baik terlebih dahulu untuk menyatukan perbedaan sekaligus mengikis perasaan yang sudah menjadi kultur.
c. Memiliki landasan kerjasama dan solidaritas
   Kerjasama ini harus diletakkan pada kerangka yang luas, baik itu dalam bentuk *tawalun* Islam (kerjasama umat Islam maupun *tawalun insani* (kerjasama antar umat manusia), dan hal ini merupakan karakter kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pemimpin masa yang akan datang mengingat kompleksitas stratifikasi sosial berikut berbagai problematika yang akan mengikutinya.
d. Mampu menghilangkan kultur organisasi
   Organisasi suku, masa, sosial politik dan lain-lain hanya akan menambah deretan persoalan sekaligus memperlebar jurang pembeda. Budaya kultus organisasi harus dihapuskan, dan seorang pemimpin masa yang akan datang harus memiliki visi ke depan yang baik untuk membentuk *ummatan wahidah* (umat yang satu).
e. Terbuka
   Pemimpin masa yang akan datang haruslah terbuka terhadap dinamika internal umatnya, krtik yang konstruktif dan demokrat karena seorang pemimpin yang berwawasan sempit lambat laun akan menjelma menjadi diktator karena tidak ada kontrol yang menjadi penyeimbang terhadap berbagai kebijakan yang dikeluarkannya
f. Bebas dari penyakit "*Jahid*" dan "*Jamid*"
   Penyakit *jahid* (reaksioner) dan *jamid* (beku berpikir) merupakan penyebab runtuhnya daulah Islamiah di masa lalu. Sehingga seorang pemimpin yang akan bersinggungan langsung dengan era post modern harus benar-benar arif dalam menyikapi berbagai perkembangan yang terjadi. Menyikapi segala sesuatu dengan sikap yang reaksioner justru akan merugikan kedudukan seorang pemimpin kareana akanterlihat bukan sikap mengayomi melainkan justru sikap paratisan yang tidak layak dikedepankan.[55]

Demikian Kriteria tokoh agama Islam sebagai figur teladan bagi umat Islam. Segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah keagamaan menjadi tanggung jawab seorang tokoh agama Islam. Tokoh agama Islam menjadi

[55] Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam,* 36-37

pemimpin agama Islam yang menjadi rujukan masyarakat dalam menuntaskan masalah-masalah syariat Islam. Syariat agama Islam seperti Iman dalam Islam, Rukun-rukun Islam, hukum-hukum Islam, Sumber-Sumber Hukum Islam .

3. Macam-Macam Peran Tokoh Agama Islam

Adapun teori-teori yang menjelaskan macam-macam peran tokoh agama Islam sebagai berikut :

a) Tokoh agama Islam sebagai pembimbing, panutan, sebagai pengarah umat ke jalan yang benar-benar sesuai yang disyariatkan dalam agama islam.
b) Tokoh agama Islam sebagai panutan atau contoh teladan umat Islam disekitar lingkungan, dalam hal pengajaran agama Islam.
c) Tokoh agama islam sebagai pengawas perilaku umat Islam, khususnya masyarakat Islam yang ada disekitarnya agar tidak menyimpang atau menyalahi aturan agama Islam.[56]

Peran tokoh agama Islam menempati posisi yang sangat penting di masyarakat, terutama sebagai jembatan dari proses transmisi nilai-nilai aturan keagamaan. Tokoh agama islam dipandang sebagai sosok yang mengerti tentang berbagai penolakan hukum agama, baik yang berkenaan dengan ibadah maupun muamalat.

Macam-macam peran tokoh agama Islam dikaitakan dengan tugas pokok ulama, dengan pertimbangan dilihat dari segi aktifitasnya. Empat tugas pokok tersebut sebagai berikut :

1. Menyampaikan ajaran Allah SWT yang temaktub dalam Al-Qur’an dan hadits.
2. Menjelaskan ajaran-ajaran Allah agar dapat dimengerti masyarakat.
3. Memberikan keputusan tehadap problem yang dihadapi masyarakat dengan merujuk kepada ajaran Allah.

---

[56] Ety Nur Inah, “Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat kuli bangunan di Kel. Alolama, Kec. Mandongan, Kota kendari” *Jurnal IAIN Kendari* No.1/Mei 2015, 5

4. Memberikan contoh pengalaman ajaran Allah.[57]

Keberadaan tokoh agama Islam dalam mayarakat memberikan peran. Peran dan fungsi tokoh agama Islam yakni sebagai perkembangan budaya, dakwah keagamaan, transmisi keilmuan, pendidikan keagamaan, perubahan sosial, dan pertumbuhan lembaga-lembaga keagamaan, dan pembentukan corak pemikiran keagamaan masyarakat sekitar.[58]

Konsekuensi dari peran-peran tersebut, tokoh agama Islam dituntut aktif untuk mengembangkan wawasannya tentang makna ajaran Allah dalam rangka menjawab dinamika problem masyarakat yang terus berkembang. Para tokoh agama Islam dipandang memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap pembentukan karakter bangsa dan perkembangan wacana keagamaan di dalam masyarakat.

C. Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu yang dimaksud mencakup tiga hal yaitu pertama, peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat. Kedua, peran adalah sesuatu yang dilaksanakan tokoh agama Islam dalam masyarakat. Ketiga, peran merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.[59] Pengaruh tokoh agama Islam merupakan aspek dinamis, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

---

[57] Junanah,dkk, "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman," *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* No.1/6 Januai 2014, 64

[58] Khusnul Khotimah, "Peran Tokoh Agama dalam Pengembangan Sosial," *Jurnal IAIN Purwokerto* No.1 Mei 2015, 3

[59] Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, Cet. Ke 43 (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2010), 213

dengan kedudukannya, maka dia dapat dikatakan dapat menjalankan suatu kewajiban dalam memberikan pengaruhnya.

Pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap proses pemberian bimbingan dan arahan serta contoh teladan kepada anggota masyarakatnya sesuai dengan kaidah syariat Islam. Pengaruh peran tokoh agama Islam menjadi sangat penting karena, tanpa adanya peran tokoh agama Islam masyarakat akan melaksanakan syariat tanpa mengamakannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk-bentuk perbuatan keji sebagai berikut:

1. Enggan membayar zakat;
2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram;
3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat;
4. Menyebarkan berita fitnah.[60]

Adapun bentuk kemungkaran adalah merasuknya sifat riya' beribadah dalam shalat. Riya' ini menunjukkan ia mengharapkan penghargaan dan penilaian dari manusia lainnya.[61] Sebagaiamana kedua teori di atas digunakan untuk memperoleh indikator pengamalan ibadah shalat fardhu.

Adapun indikator pengamalan ibadah shalat fardhu sebagai berikut:

1. Enggan membayar zakat.
2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram
3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat.
4. Menyebarkan berita fitnah.
5. Merasuknya sifat riya' beribadah.

---

[60] Ahmad Fauzan, Makna *FahSya'* dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), *Al-Bayan : Junal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3*, No3/Juni 2018, 76

[61] Imam Sudarmoko, Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Dialogia* No 1/Juni 2014, 30

Demikian indikator-indikator pengamalan ibadah shalat fardhu, orang yang tergolong ke dalam indikator-indikator tersebut merupakan orang yang mengamalkan ibadah shalat fardhu.

Adapun macam-macam peran tokoh agama Islam sebagai berikut :

1. Tokoh agama Islam sebagai pembimbing, panutan, sebagai pengarah umat ke jalan yang benar-benar sesuai yang disyariatkan dalam agama islam.
2. Tokoh agama Islam sebagai panutan atau contoh teladan umat Islam disekitar lingkungan, dalam hal pengajaran agama Islam.
3. Tokoh agama islam sebagai pengawas perilaku umat Islam, khususnya masyarakat Islam yang ada disekitarnya agar tidak menyimpang atau menyalahi aturan agama Islam.[62]

Adapun indikator peran tokoh agama Islam sebagai berikut:

1. Tokoh Agama Islam sebagai pembimbing ibadah shalat kepada masyarakat.
2. Tokoh Agama Islam sebagai panutan atau contoh teladan dalam bertingkah laku masyarakat.
3. Tokoh Agama Islam sebagai pengarah umat ke jalan yang benar yang sesuai syariat agama Islam.
4. Tokoh Agama Islam sebagai pengawas perilaku umat Islam agar tidak menyimpang/menyalahi aturan agama Islam.

Demikian indikator mengenai Pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu, peran tokoh agama Islam dipandang memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap pembentukan karakter bangsa dan perkembangan wacana keagamaan di dalam masyarakat.

---

[62] Ety Nur Inah, "Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat kuli bangunan di Kel. Alolama, Kec. Mandongan, Kota kendari" *Jurnal IAIN Kendari* No.1/Mei 2015, 5

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah "jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris".[63] Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian.

Hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti. Hipotesis adalah suatu suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.64

Menggunakan hipotesis, penelitian akan menjadi lebih jelas arah pengujiannya, dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dengan melaksanakan penelitian baik di lapangan sebagai obek maupun dalam pengumpulan data.65

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu: "Ada pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan".

---

[63] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 21

[64] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 57

[65] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komuniksi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Imu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2005), 85

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, etnis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan.[66] Pemilihan rancangan penelitian selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengui hipotesis yang telah ditetapkan.67 Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala sebab akibat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berarti, peneliti akan menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapati jawaban yang diperlukan.

Berdasarkan bentuk penelitian di atas, penelitian akan dilaksanakan pada tokoh agama Islam dan masyarakat kampung Rama Gunawan dengan

---

[66] Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 61

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 8

menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif, peneliti akan terun ke lapangan dengan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang dapat menunjang penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel diartikan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau uga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitaif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[68] Variabel bermaksud suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel akan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, serta menabarkan variabel menadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (di observasi).[69] Definisi operasional variabel menadi petunjuk pelaksanaan atau cara bagaimana pelaksanaan mngukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara rinci. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

[68] Syofian Siregar, *Statistik Deeskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 109-110

[69] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 29

1. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Terikat)

Pengamalan ibadah shalat fardhu adalah proses melaksanakan atau menerapkan dampak dari mengamalkan shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator-indikator dari pengamalan ibadah shalat fardhu sebagai berikut:

1. Enggan membayar zakat.
2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram
3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat
4. Menyebarkan berita fitnah
5. Merasuknya sifat riya' beribadah

2. Peran Tokoh Agama Islam (Variabel Bebas)

Peran Tokoh agama Islam sebagai figur atau tokoh dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam sesuai perintah Allah SWT yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Adapun indikator-indiktor dari peran tokoh agama Islam sebagai berikut:

1. Tokoh Agama Islam sebagai pembimbing ibadah shalat kepada masyarakat.
2. Tokoh Agama Islam sebagai panutan atau contoh teladan dalam bertingkah laku masyarakat.
3. Tokoh Agama Islam sebagai pengarah umat ke jalan yang benar yang sesuai syariat agama Islam.
4. Tokoh Agama Islam sebagai pengawas perilaku umat Islam agar tidak menyimpang/menyalahi aturan agama Islam.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi diartikan obek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[70] Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimilki oleh subek atau objek itu.

Tabel 1.0
Data Jumlah Penduduk Masyarakat Dusun IV
Kampung Rama Gunawan (Populasi)

Jenis Kelamin	Usia 21-75 thn	Usia 1-5 thn	Usia 6-10 thn	Usia 11-15 thn	Usia 16-20 thn
Laki-Laki	76	15	14	14	17
Perempuan	90	4	7	12	7
Jumlah Keseluruhan Penduduk					256

Sumber : Data Monografi kepala dusun IV kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun IV Kampung Rama Gunawan yang berjumlah 256 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang meakili populasi yang dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, 80

akan semakin sedikit subjek yang tercakup didalam populasi dan sebaliknya.[71] Sampel diartikan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.[72] Hal yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus benar-benar dapat mewakili.

Tabel 1.1
Jumlah Sampel

Jenis Kelamin	Usia 21-75 Tahun	Sampel 25 %
Laki-laki	76	19
Perempuan	90	22,5
Jumlah Sampel		41,5

Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan menggunakan s*impel random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yakni 42 Orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.[73] Teknik sampling merupakan pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penlitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

---

[71] Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 122

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 81

[73] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2000), 84

Penelitian ini memilki populasi yang bersifat homogen maka dalam penelitian ini menggunakan teknik s*impel random sampling.* Simpel artinya sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.[74] Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

> Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.[75]

Tabel 1.3
Data Jumlah Penduduk Masyarakat Dusun IV
Kampung Rama Gunawan

Jenis Kelamin	Usia 21-75 thn	Usia 1-5 thn	Usia 6-10 thn	Usia 11-15 thn	Usia 16-20 thn
Laki-Laki	76	15	14	14	17
Perempuan	90	4	7	12	7
Jumlah Keseluruhan Penduduk					256

Sumber : Data Monografi kepala dusun IV kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Berdasarkan jumlah data jumlah penduduk diatas, jumlah penduduk keseluruhannya adalah 256 jiwa. Peneliti akan mengambil sampel dengan rentang usia 21-75 tahun, dengan keterangan keseluruhan penduduk beragama Islam 100 % dengan jenis pekerjaan seluruhnya adalah sebagai petani sawah.

Tabel 1.4
Pengambilan Sampel

Jenis Kelamin	Usia 21-75 Tahun	Sampel 25 %
Laki-laki	76	19
Perempuan	90	22,5
Jumlah Sampel		41,5

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 82

[75] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008), 81-82

Berdasarkan data pengambilan sampel diatas, maka sampel diambil sebesar 25% yakni laki-laki 19 Sampel, Perempuan 22,5 atau dibulatkan menjadi 23 sampel, sehingga total sampel adalah 42 sampel sebagai responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuisioner)

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sitem yang sudah ada.76

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. 77 teknik ini efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

Kuisioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, dilihat dari sudut pandangnya sebagai berikut:

a. Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada:
   1. Kuisioner terbuka, yang mmberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
   2. Kuisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih.
b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
   1. Kuisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
   2. Kuisioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
   1. Kuisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sam dengan kuisioner tertutup.

---

[76] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, 132

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 142

2. Kuisioner isian, yang dimaksud adalah kuisioner terbuka.
3. *Checklist*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom yang sesuai.
4. *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai tidak setuju.[78]

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya, responden memlih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miilki.

Skala likert digunkan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.79 Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator terebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden adalah sejumlah 20 item yaitu dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk jawaban selalu diberi skor 5,

Untuk jawaban sering diberi skor 4,

Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 3,

Untuk Jawaban Jarang diberi skor 2,

---

[78] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 195

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 93

Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif, sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur pengaruh tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu.

2. Dokumentasi

Alat yang perlukan dalam mengumpulkan yang tidak kalah penting adalah dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.80 Peristiwa pada masa lalu seperti foto lawas, naskah-naskah penting, dan sebagainya.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sebagai penguji data. Dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.81 Dokumen dalam penelitian berupa catatan tertulis, rekaman, gambar, atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada objek tersebut dianalisis untuk menyusun sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

---

[80] W. Gulo, *Metodologi Penelitian,*123
[81] Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 216-217

Berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, peneliti mengumpulakan data profil tokoh agama, data jumlah penduduk masyarakat, keadaan penduduk Kampung Rama Gunawan, dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[82]

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunukkan hubungan anatara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.[83] Adapun rancangan/ kisi-kisi instumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat (Y) Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	Tokoh agama Islam dan Masyarakat	Dokumentasi	Angket
2	Variabel bebas (X) Peran tokoh agama Islam	Tokoh agama Islam dan masyarakat	Dokumentasi	Angket

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 102
[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205

Tabel 1.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Nomor Item Instrumen	Jumlah Item
Variabel Terikat (Y) Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	1. Enggan membayar zakat.	1, 2,	2 Item
	2. Meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram.	3, 4,	2 Item
	3. Menyalahi tatanan kehidupan masyarakat.	5, 6	2 Item
	4. Menyebarkan berita fitnah.	7, 8	2 Item
	5. Merasuknya sifat riya' beribadah.	9, 10	2 Item
Jumlah Angket Variabel bebas (Y)			2 Item

Tabel 1.7
Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas (X)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Nomor Instrumen Penelitian	Jumlah Instrumen
Variabel bebas (X) Peran Tokoh Agama Islam	1. Tokoh Agama Islam sebagai pembimbing ibadah shalat kepada masyarakat.	1, 2, 3	3 Item
	2. Tokoh Agama Islam sebagai panutan atau contoh teladan dalam bertingkah laku masyarakat.	4, 5,	2 Item
	3. Tokoh Agama Islam sebagai pengarah umat ke jalan yang benar yang sesuai syariat agama Islam.	6, 7, 8	3 Item
	4. Tokoh Agama Islam sebagai pengawas	9, 10	2 Item

	perilaku umat Islam agar tidak menyimpang/menyalahi aturan agama Islam.		
Jumlah Angket Variabel bebas (X)			10 Item

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang sebenarnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[84] Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Product moment. Product moment Correlation* atau lengkapnya *Product of the Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Mendapatkan sebutan *Product Moment Correlation* karena koefiien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel yang dikorelasikan.[85]

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Product Moment.*

---

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 121

[85] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 190

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum$xy = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[86] Reliabilitas merupakan alat pnilaian ketetapan atau keaegan dalam menilai apa yang dinilai.

Peneliti menggunakan rumus Spearman Brown untuk mencari reliabilitas penelitian penelitian yaitu dengan belahan ganjil genap dan skor item genap.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ri = \frac{2(\text{rb})}{1 + (\text{rb})}$$

Keterangan :

ri = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua[87]

[86] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Persdan STAIN Metro, 2008), 136
[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 131

Kemudian dari perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang akan diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1.8
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r>0,40[88]

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket dalam rangka memperoleh data dari penelitian Pengaruh Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan, dalam rangka memperoleh data adalah data non parametrik dan yang diperoleh setelah penelitian yaitu berupa angka (numerik) dan interval, serta data kelompok.

Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data tersebut dianalisis dengan mnggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat, rumus ini digunakan untuk mencari kenormalitasan data yang homogen. Adapun rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

[88] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 337

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fo}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

fh = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.[89]

Mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau kolerasi) anatara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik), maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisein kontingensi.

Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = banyaknya subyek.[90]

[89] Anas Sudjino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), 250
[90] Anas Sudjino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Kampung Rama Gunawan

Berdasarkan profil Kampung Rama Gunawan tahun 2020, Kampung Rama Gunawan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Kecamatan Seputih Raman merupakan daerah transmigasi yang di tinggali oleh warga pendatang pada tahun 1957.

Semua kampung yang ada di kecamatan Seputih Raman diberi nama abjad dengan urutan kedatangan para transmigrasi di masing-masing kampung sesuai kampung yang sudah ditentukan oleh pegawai transmigrasi dan dimulai dengan huruf "R".

Sebelum adanya transmigrasi tanah kampung Rama Gunawan merupakan bagian dari Keradenan atau tanah adat Sukadana. Kata Rama Gunawan berasal dari bahasa Sansekerta "*Rama*" yang berarti Bapak atau Ksatria, dan "*Gunawan*" yang berarti berguna atau berjasa.

Kampung Rama Gunawan merupakan tempat yang pertama kali ditinggali oleh pegawai dari dinas transmigrasi pada tahun 1950, mereka menempati lokasi yang bernama DPT singkatan dari Djawatan Pembukaan Tanah sekarang wilayah DPT masuk di Dusun VII dan VIII Kampung

Rama Gunawan. Mereka menempati tanah DPT (Djawatan Pembukaan Tanah) dengan tujuan persiapan pembukaan lahan yang nantinya di tempati oleh transmigran dari pulau Jawa dan Bali.

Tepat pada September tahun 1957 para transmigran dari pulau Jawa dan Bali tiba di kampung Rama Gunawan. Mereka di kelompokkan sesuai daerah mereka masing-masing. Dusun 1 dan 2 ditempati masyarakat dari pulau Bali dengan daerah asal transmigrasi yaitu Tabanan, Bali. Sedangkan untuk Dusun 3 di tempati oleh masyarakat jawa yang berasal dari Surakarta (Solo), Jawa Tengah. Dusun 4 di tempati oleh masyarakat jawa yang berasal dari Surabaya dan Tulung Agung. Dusun 5 dan 6 berasal dari Blitar, Jember, Jombang, Tulung Agung, dan Banyuwangi.

Beberapa tahun berjalan masyarakat menempati daerah transmigrasi mereka mengamali masalah ekonomi, sehingga banyak masyarakat menjual lahan mereka kemudian kembali lagi ke daerah asal mereka masing-masing. Dusun 4 merupakan salah satu dusun yang banyak ditinggalkan oleh masyarakat asli transmigrasi tahun 1957 tersebut. Hanya ada 7 kepala keluarga yang bertahan di dusun 4 tersebut. Penjualan tanah tersebut kemudian ditinggali masyarakat yang sekarang disebut Orang-orang Persun.

Persun diartikan orang yang membeli tanah dan datang menyusul ke daerah transmigrasi. Mayoritas penduduk persun ke dusun 4 ini secara besar-besaran terjadi tahun 1961 ketika kondisi ekonomi yang terdesak, karena minimnya keahlian atau keterampilan yang mengakibatkan orang-

orang menjual tanahnya untuk kembali ke daerah asalnya yakni ke pulau Jawa.

Adapun sejarah pemerintahan kampung Rama Gunawan yang pernah menjabat sebagai kepala kampung dari tahun 1957 sampai sekarang sebagai berikut:

Tabel 1.9
Masa Pemerintahan Kampung Rama Gunawan

No	Nama Kepala Kampung	Masa Pemerintahan
1	Kasiran	1957-1958
2	Ismadi	1958-1969
3	Sudar	1969-1976
4	Sastro Suwito	1976-1989
5	I Made Sugiana	1989 (6 Bulan)
6	Idham Chalik	1989-1993
7	Muhammad Tasrifin	1993-2002
8	Bambang Wiejanarko	2002-2008
9	I Made Winarti, S.E	2008-2013
10	Bambang Wiejanarko	2013-2019
11	Bambang Wiejanarko	2019-sekarang

Sumber : Data Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

b. Letak Geografis Kampung Rama Gunawan

Peta Kampung Rama Gunawan

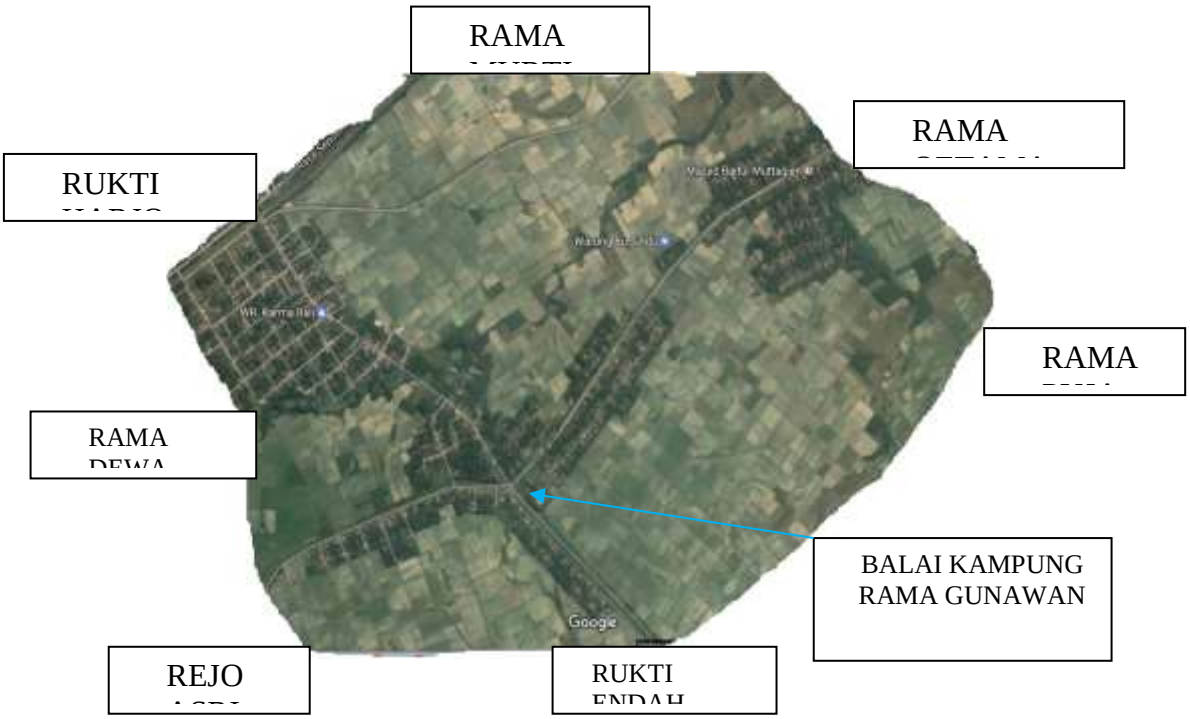

Gambar. 1.0
Peta kampung Rama Gunawan

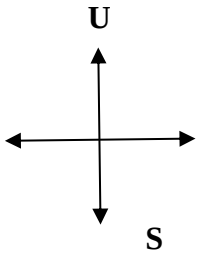

Berdasarkan Peta kampung Rama Gunawan diatas, secara geografis kampung Rama gunawan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kampung Rama Murti
2. Sebelah Timur Laut : Berbatasan dengan Kampung Rama Oetama
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Rama Puja
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kampung Rukti Endah

5. Sebelah Barat Daya : Berbatasan dengan Kampung Rejo Asri
6. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kampung Rama Dewa
7. Sebelah Barat laut : Berbatasan dengan Kampung Rukti Harjo

Kampung Rama Gunawan memiliki luas wilayah 938 Hektar, dengan lahan produktif 883 Hektar, meliputi :

Tabel 2.0
Tata Guna Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah Pemukiman	186 Hektar
2	Tanah Sawah Irigasi Teknis	643 Hektar
3	Tanah Sawah Irigasi Setengah teknis	- Hektar
4	Tanah Sawah tadah Hujan	- Hektar
5	Tanah Tegalan	11 Hektar
6	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	43 Hektar

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Tabel 2.1
Jumlah RT pada Tata Guna Tanah

No	Tata Guna Tanah	Jumlah RT
1	Tanah Pemukiman	30 RT
2	Tanah Sawah Irigasi Teknis	27 RT
3	Tanah Sawah Irigasi Setengah teknis	-
4	Tanah Sawah tadah Hujan	-
5	Tanah Tegalan	2 RT
6	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	28 RT

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwa luas tanah pemukiman seluas 186 Hektar, sedangkan luas sawah irigasi 643 Hektar. Luas tanah tegalan adalah 11 Hektar, sedangkan luas tanah kuburan, sungai dan jalan Kampung Rama Gunawan adalah 43 Hektar.

Secara geografis Kampung Rama Gunawan terletak pada ketinggian 350-1000 Meter dari pemukaan laut, dan beriklim tropis. Mayoritas pemukiman masyarakat kampung Rama Gunawan menggunakan sumber air sumur gali dan sumur bor sebagai kebutuhan hidup sehari-hari.

Kampung Rama Gunawan merupakan jalur lintas provinsi, penghubung dari Kabupaten Lampung Tengah menuju wilayah Kabupaten Lampung Timur. Kampung Rama Gunawan memilki orbitasi jarak tempuh sedikit jauh untuk menuju ke Ibukota kabupaten Lampung Tengah yaitu kota Gunung Sugih.

Jarak tempuh kampung Rama Gunawan ke kecamatan Seputih Raman kurang lebih 2,5 Km dengan waktu tempuh perjalan kurang lebih 7 Menit. Sedangkan, jarak kampung Rama Gunawan ke kota Gunung Sugih kurang lebih 27 Km dengan waktu tempuh perjalan kurang lebih 47 Menit.

Kampung Rama Gunawan memiliki sembilan dusun yaitu dusun I-IX. Dusun I terletak di bagian Barat kampung Rama Gunawan, dusun II dan IX merupakan jalur perempatan yang mengubungkan antara dusun II ke dusun IX dan ke dusun III. Dusun II dan IX menjadi pangkalan orang-orang yang akan bepergian ke luar Kampung maupun luar kabupaten atau Kota.

Dusun III terletak di pertengahan Kampung Rama Gunawan. Semua urusan kepemerintahan Kampung Rama Gunawan berjalan di dusun III. Kantor balai Kampung, Pusat pelayanan Kesehatan Kampung

(Puskeskam), SD Negeri 1 Rama Gunawan, Lapangan Merdeka Kampung Rama Gunawan, Masjid Besar Al-Khoiriyah, Pura Besar Puseh, TK PKK Kartini semua terletak di Dusun III Kampung Rama Gunawan.

Dusun IV kampung Rama Gunawan terletak di sebelah timur Dusun III, dusun ini termasuk bagian pertengahan Kampung. Dusun IV memilki fasilitas Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kampung Rama Gunawan. Dusun IV merupakan satu-satunya dusun yang dihuni oleh 100% suku jawa dan semuanya beragama Islam.

Dusun V dan VI Terletak dibagian ujung paling timur kampung Rama Gunawan, pada sejak zaman dahulu dusun ini disebut sebagai "*Etan Alas*" karena dusun ini merupakan bagian timur kampung sehingga disebut "*Etan*". Dusun V dan VI memilki fasilitas tempat ibadah Masjid paling besar, Gereja dan Vihara, karena di dusun ini merupakan dusun yang paling Multikultural atau bermacam-macam agama.

Dusun VII dan VIII disebut dengan DPT (Djawatan Pembukaan Tanah) dari zaman transmigrasi tahun 1957. Dusun ini memilki fasilitas kantor polisi dan satu-satunya di kecamatan Seputih Raman yaitu Polsek Seputih Raman. Hal ini memudahkan masyarakat dalam mengakses fasilitas umum kampung Rama Gunawan. Demikian data geografis Kampung Rama Gunawan.

c. Keadaan Penduduk Kampung Rama Gunawan

Kampung Rama Gunawan merupakan kampung yang berada di wilayah strategis dan hasil panen padi yang melimpah. Kampung Rama Gunawan memilki sembilan dusun dan 30 RT.

Jumlah penduduk Kampung Rama Gunawan sebanyak 2934 jiwa, dengan penduduk usia produktif 1.167 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 472 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1578 Orang atau 53,78 %, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 1356 Orang atau 46,21%.

Adapun jumlah penduduk kampung Rama Gunawan pada tiap-tiap dusun sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
				Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Dusun I	5 RT	105	183	172	355
2	Dusun II	3 RT	148	246	245	491
3	Dusun III	3 RT	99	162	161	323
4	Dusun IV	2 RT	83	151	130	281
5	Dusun V	4 RT	120	207	188	395
6	Dusun VI	3 RT	104	196	188	384
7	Dusun VII	4 RT	139	226	224	450
8	Dusun VIII	2 RT	59	102	116	218
9	Dusun IX	4 RT	70	105	120	225
Jumlah Keseluruhan Penduduk Kampung Rama Gunawan						2934

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan dapat dikatakan laki-laki lebih banyak.

Tabel 2.3
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	PNS	76 Orang
2	TNI/POLRI	3 Orang
3	Pedagang/ Wirausaha	61 Orang
4	Tukang/Jasa	70 Orang
5	Petani/Buruh Tani	572 Orang

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomis Kampung yang menonjol adalah padi. Petani di kampung Rama Gunawan dibagi menjadi dua yaitu petani dan buruh tani. Buruh tani adalah mayarakat yang tidak mempunyai lahan pertanian. Buruh tani mendapatkan upah sebesar Rp. 80.000,- per hari. Waktu panen biasanya setiap 3 bulan sekali.

Walaupun masyarakat kampung Rama Gunawan mayoritas sebagai petani, mereka masih mempunyai pekerjaan lain sebagai alternatif untuk mempertahankan hidup.

Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak Sekolah	4 Orang
2	Belum Tamat SD	407 Orang
3	Tidak Tamat SD	458 Orang
4	Tamat SD	731 Orang
5	Tamat SMP/SLTP	717 Orang
6	Tamat SMA/SLTA	585 Orang
7	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	274 Orang

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

Kesadaran melek huruf masyarakat kampung Rama Gunawan memang sangat tinggi. Sehingga masyarakat kampung Rama Gunawan

meletakan pendidikan sebagai prioritas utama. Berdasarkan tabel ditas menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak sekolah hanya empat orang, sedangkan belum tamat dan tidak tamat SD 865 orang, untuk tamat SD 731 orang, tamat SMP/SLTP 717 orang, tamat SMA/SLTA 585 orang, perguruan tinggi 274 orang.

Kampung Rama Gunawan memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap dusun, yang meliputi sarana dan prasarana di bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, kesehatan, keagamaan dan sarana umum.

Adapun pemaparan keadaan penduduk, Pemerintah kampung Rama Gunawan memiliki beberapa sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

   Sarana dan prasarana pemerintahan Kampung Rama Gunawan mempunyai kantor dan balai Kampung disertai perangkat Kampung lengkap. Pemerintahan Kampung membawahi pemerintahan dusun, sedangkan di Kampung Rama Gunawan mempunyai 9 Dusun dan dikepalai oleh 9 Kepala Dusun, tiap-tiap dusun membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT). Kampung Rama Gunawan terdapat 9 Dusun dan 30 RT, sarana dan prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana kesehatan di Kampung Rama Gunawan mempunyai 1 Puskeskam, 4 posyandu, 1 bidan desa.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kampung Rama Gunawan mempunyai sekolah dari PAUD sampai tingkat SMP yang terdapat di beberapa Dusun, dengan rincian :

Tabel 2.5
Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	JENIS SARANA PRASARANA	NAMA SARANA PRASARANA	LOKASI	KONDISI
1	PAUD	- -	- -	- -
2	TK	TK PKK Kartini RA Miftahul Hudda	Dusun III Dusun VI	Rusak Ringan Sedang
3	SD/MI	SDN 1 Rama Gunawan SDN 2 Rama Gunawan MI Miftahul Huda	Dusun III Dusun VII	Baik Baik Baik

			Dusun VI	
4	SLTP/MTS	MTs Miftahul Huda	Dusun VI	Sedang

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

4. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan Prasarana keagamaan di Kampung Rama Gunawan mempunyai Masjid dan Mushola di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.6
Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Masjid	Al-Khoiriyah	Dusun III	Sedang
		Nurul Hidayah	Dusun IV	Baik
		Baitul Mutaqien	Dusun VI	Sedang
		Al-Falah	Dusun VII	Baik
2	Mushola	Miftakhurrohim	Dusun II	Sedang
		Baitul Muhajirin	Dusun V	Baik
		Darunnajah	Dusun VI	Sedang
		Baitul Mutakalimin	Dusun VI	Sedang
		Mushola Polsek	Dusun VII	Sedang
3	Pura	Pura Desa	Dusun I	Baik
		Pura Dalem	Dusun II	Baik
		Pura Puseh	Dusun III	Sedang
		Pura Prajapati	Dusun VIII	Baik
		Pura Kayangan	Dusun VIII	Baik

		Pura Prajapati	Dusun IX	Sedang
4	Gereja	GKSBS Lembah Seputih GPPS	Dusun V Dusun VII	Baik Baik
5	Wihara	Budha Traya	Dusun V	Sedang

Sumber : Monografi kampung Rama Gunawan Tahun 2020

5. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana umum yang terdapat di Kampung Rama Gunawan meliputi kesehatan, MCK yang terdapat di Balai Kampung dengan kondisi yang masih baik. Jalan dalam Kampung Rama Gunawan meliputi jalan Kampung yang ada di dusun-dusun, pembangunan jalan tersebut dimasukan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJM-KAM) 2016 - 2021.

Demikian pemaparan keadaan penduduk Kampung Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah sesuai data Monografi dari KAUR (Kepala Urusan) Kepemerintahan. Tahun 2020.

d. Profil Tokoh Agama Islam kampung Rama Gunawan

Adapun profil tokoh agama Islam di Kampung Rama Gunawan sebagai berikut:

Tabel 2.7
Profil Tokoh Agama Islam

No	Nama	Alamat	Lulusan/ Pendidikan	Kegiatan Keagamaan
1	H.Ikhwanuddin	Dsn VI	Alumni (1985) Ponpes Al Fatah Kwagean, kediri, Jawa Timur	1. Imam Mushola Darunnajah 2. Pengasuh Madrasah Diniyah Darunnajah 3. Rois Am NU Kampung Rama Gunawan 4. Syuriyyah NU Kecamatan Seputih Raman
2	M. Bisri Mustofa	Dsn VI	Alumni (1978) Ponpes Besar Ngujang, Tulung Agung jawa Timur	1. Imam Masjid Agung Baitul Muttaqien 2. Syuriyyah NU Kampung Rama Gunawan 3. Ketua Umum Majelis Taklim Pengajian Kampung Rama Gunawan 4. Ketua Umum Urusan kematian Kampung Rama Gunawan 5. Syuriyyah NU Kecamatan Seputih Raman 6. Pembina hadroh ibu-ibu dusun VI kampung Rama Gunawan 7. Pembina seni budaya tradisional islami bapak-

				bapak dusun V dan VI kampung Rama Gunawan
3	M. Mahfud Rifai	Dsn III	Alumni (2006) Pondok Pesantren Hidayatusalikin, Pematang Pasir, ketapang, Lampung Selatan	1. Imam Masjid Agung Al-Khoiriyah 2. Pengasuh TPQ Al-Khoiriyah 3. Ketua Umum NU Kampung Rama Gunawan 4. Pembina I RISMA Rama Gunawan 5. Ketua Umum Lembaga Takmir Masjid Kecamatan Seputih Raman 6. Pengurus NU Kecamatan Seputih Raman 7. Pengurus LESBUMI (lembaga Seni Budaya Muslim) Kecamatan Seputih Raman
4	M. Sarifudin	Dsn V	Alumni (2000) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung	1. Imam Mushola Baitul Muhajirin 2. Sekertaris Umum NU Rama Gunawan 3. Dai/ Pengisi Ceramah Majelis taklim Annahdiyin Kampung

				Rama Gunawan 4. Pembina hadroh ibu-ibu dusun V Kampung Rama Gunawan
5	Mat Sairin	Dsn IV	Alumni (1983) Pondok Pesantren Tri Bakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur	1. Imam Masjid Nurul Hidayah, Kampung Rama Gunawan 2. Pembina Majelis Ta'lim Anahdiyin Anahdiyah Rama Gunawan
6	M. Syarif	Dsn IV	Alumni (2007) Pondok Pesantren Hidayatusalikin, Pematang Pasir, ketapang, Lampung Selatan	1. Pengasuh TPA Al-Hidayah dusun IV 2. Pembina II Risma Kampung Rama Gunawan 3. Pembinaan Majelis Ta'lim Anahdiyin Anahdiyah Rama Gunawan 4. Pengurus LESBUMI (Lembaga Seni Budaya Muslim) Kecamatan Seputih Raman 5. Pembina hadroh anak-anak Nurul Hidayah Dusun IV Kampung Rama Gunawan

7	Ustadz Miftahurohim	Dsn IV	Alumni (2008) Pondok Pesantren Darussalam, Kebonsari, Garum, Blitar, Jawa Timur	1. Pengasuh Madrasah Diniyah Kiyai Ageng Khasan Besari, Dusun IV Kampung Rama Gunawan 2. Pembina III Risma Kampung Rama Gunawan 3. Imam Besar Tahlil Qubro Kampung Rama Gunawan 4. Pembina hadroh Jatmiko Kampung Rama Gunawan

Sumber: Monografi tahun 2020 kampung Rama Gunawan

Berdasarkan tebel profil tokoh agama Islam, di kampung Rama Gunawan terdapat banyak tokoh agama Islam, tabel diatas hanya mencantumkan tujuh tokoh agama islam di kampung Rama Gunawan. Ketujuh tokoh agama Islam diatas merupakan figur penting di kampung Rama Gunawan yang selalu menjadi rujukan dalam masalah keagamaan Islam. Demikian profil tokoh agama Islam kampung Rama Gunawan yang dijadikan sumber referensi dalam penelitian ini. Profil tokoh agama Islam di atas merupakan data terbaru dari monografi Kampung Rama Gunawan.

2. Deskripsi data Hasil Penelitian

1) Data tentang Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan

Berdasarkan angket yang telah disebarkan atau diberikan kepada Masyarakat Kampung Rama Gunawan, khususnya Dusun IV, pada 30 November 2020 – 6 Desember 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 2.8
Skor Alternatif Jawaban
Peran Tokoh Agama Islam

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	**5**
Sering	**4**
Kadang-Kadang	**3**
Jarang	**2**
Tidak Pernah	**1**

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban responden masyarakat. Maka, untuk mengetahui data tentang besarnya Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu, Penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 42 Responden, yakni 19 Laki-laki dan 23 Perempuan yang diambil 25 % dari jumlah penduduk Dusun IV Kampung Rama Gunawan yakni 256 Jiwa dengan usia 21-75 Tahun.

Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 2.9
Hasil Angket
Peran Tokoh Agama Islam

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Wahyudi	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	43
2	Ario Candra	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
3	Dani Abiddin	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
4	Fuad Amar	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	41
5	Ika Defi	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
6	Kusnianto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Kuswoyo	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
8	Lagimin	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	46
9	Mulyono	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
10	Mat Sairin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Miftahurrohim	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
12	Rajino	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Nur Kholis	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	42
14	Suhardi	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
15	Wasito	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Winarto	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
17	Wijianto	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	41
18	Yamaji	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
19	Yuli Yanto	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
20	Atem Juarni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	Candra Rini	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
22	Emi Herawati	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
23	Emi S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
24	Ika Prasetyowati	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
25	Marini	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
26	Mursini	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
27	Nur Wati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	Nurhayati	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
29	Suparmi	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45
30	Patonah	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
31	Putri Viliani	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
32	Saipah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	Shela Dewi	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
34	Supriatin	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46

35	Susana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
36	Susmiati	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45
37	Sutatun	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
38	Titi Ernawati	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	41
39	Wanti	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
40	Waryanti	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
41	Wijiati	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	36
42	Yuli Yanti	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
Jumlah												1895

Tabel 3.0
Rekapitulasi Hasil Angket
Peran Tokoh Agama Islam

No	Sampel	Umur	Hasil Angket	Keterangan
1	Ahmad Wahyudi	21	43	Sedang
2	Ario Candra	25	48	Baik
3	Dani Abiddin	20	45	Sedang
4	Fuad Amar	20	41	Sedang
5	Ika Defi	37	40	Kurang
6	Kusnianto	51	50	Baik
7	Kuswoyo	43	46	Baik
8	Lagimin	56	46	Sedang
9	Mulyono	66	40	Kurang
10	Mat Sairin	61	50	Baik
11	Miftahurrohim	39	49	Baik
12	Rajino	61	50	Baik
13	Nur Kholis	41	42	Sedang
14	Suhardi	42	44	Sedang
15	Wasito	60	50	Baik
16	Winarto	39	46	Baik
17	Wijianto	51	41	Sedang
18	Yamaji	55	48	Baik
19	Yuli Yanto	22	49	Baik
20	Atem Juarni	59	50	Baik
21	Candra Rini	51	40	Kurang
22	Emi Herawati	45	47	Baik
23	Emi S	51	49	Baik
24	Ika Prasetyowati	36	45	Sedang
25	Marini	45	40	Kurang

26	Mursini	65	49	Sedang
27	Nur Wati	41	50	Baik
28	Nurhayati	37	47	Baik
29	Suparmi	38	45	Sedang
30	Patonah	50	42	Sedang
31	Putri Viliani	21	40	Kurang
32	Saipah	51	50	Baik
33	Shela Dewi	21	47	Baik
34	Supriatin	47	46	Baik
35	Susana	42	40	Kurang
36	Susmiati	49	45	Sedang
37	Sutatun	52	36	Kurang
38	Titi Ernawati	28	41	Sedang
39	Wanti	36	47	Baik
40	Waryanti	37	47	Baik
41	Wijiati	69	36	Kurang
42	Yuli Yanti	21	48	Baik

Berdasarkan tabel di atas, Selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun, sebelumnya penulis akan mencari jumlah interval kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{Interval} = \frac{Jumlah\ terbesar - jumlah\ terkecil + 1}{Kategori}$$

$$= \frac{50-36+1}{3} = 5$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapt dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 3.1
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Peran Tokoh Agama Islam

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	46-50	Baik
2	41-45	Sedang
3	36-40	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka penulis akan mengategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi
Peran Tokoh Agama Islam

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	46-50	24	Baik	57,14 %
2	41-45	11	Sedang	26,19 %
3	36-40	7	Kurang	16,67 %
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 24 Orang atau 57,14 % yang tergolong baik, 11 Orang atau 26,19 % tergolong sedang dan 7 Orang atau 16,67 % tergolong Kurang. Berdasarkan hasil angket yang di paparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu tergolong Baik.

2) Data tentang Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Berdasarkan angket yang telah disebarkan atau diberikan kepada Masyarakat Kampung Rama Gunawan, khususnya Dusun IV, pada 28 September 2020 – 5 Oktober 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	**5**
Sering	**4**
Kadang-Kadang	**3**
Jarang	**2**
Tidak Pernah	**1**

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban responden masyarakat. Maka, untuk mengetahui data tentang besarnya Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan, Penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 42 Responden, yakni 19 Laki-laki dan 23 Perempuan yang diambil 25 % dari jumlah penduduk Dusun IV Kampung Rama Gunawan yakni 256 Jiwa dengan usia 21-75 Tahun.

Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Angket
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Wahyudi	3	3	3	4	4	4	4	5	3	2	35
2	Ario Candra	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	46
3	Dani Abiddin	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	37
4	Fuad Amar	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	41
5	Ika Defi	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
6	Kusnianto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Kuswoyo	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
8	Lagimin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
9	Mulyono	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
10	Mat Sairin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Miftahurrohim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	Rajino	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
13	Nur Kholis	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
14	Suhardi	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	43
15	Wasito	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
16	Winarto	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	45
17	Wijianto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
18	Yamaji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
19	Yuli Yanto	4	3	4	4	5	5	3	5	5	2	40
20	Atem Juarni	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
21	Candra Rini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Emi Herawati	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	44
23	Emi S	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
24	Ika Prasetyowati	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
25	Marini	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
26	Mursini	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
27	Nur Wati	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	40
28	Nurhayati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
29	Suparmi	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	44
30	Patonah	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
31	Putri Viliani	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
32	Saipah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
33	Shela Dewi	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	42
34	Supriatin	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47

35	Susana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	Susmiati	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
37	Sutatun	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
38	Titi Ernawati	4	3	4	5	3	5	4	5	4	2	39
39	Wanti	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	43
40	Waryanti	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
41	Wijiati	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	36
42	Yuli Yanti	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
Jumlah												1879

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Angket
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Sampel	Umur	Hasil Angket	Keterangan
1	Ahmad Wahyudi	21	35	Kurang
2	Ario Candra	25	46	Baik
3	Dani Abiddin	20	37	Kurang
4	Fuad Amar	20	41	Sedang
5	Ika Defi	37	45	Baik
6	Kusnianto	51	50	Baik
7	Kuswoyo	43	47	Baik
8	Lagimin	56	49	Baik
9	Mulyono	66	40	Kurang
10	Mat Sairin	61	50	Baik
11	Miftahurrohim	39	50	Baik
12	Rajino	61	48	Baik
13	Nur Kholis	41	47	Baik
14	Suhardi	42	43	Sedang
15	Wasito	60	48	Baik
16	Winarto	39	45	Sedang
17	Wijianto	51	48	Baik
18	Yamaji	55	49	Baik
19	Yuli Yanto	22	40	Kurang
20	Atem Juarni	59	48	Baik
21	Candra Rini	51	50	Baik
22	Emi Herawati	45	44	Sedang
23	Emi S	51	47	Baik
24	Ika Prasetyowati	36	46	Baik
25	Marini	45	45	Sedang

26	Mursini	65	40	Kurang
27	Nur Wati	41	40	Kurang
28	Nurhayati	37	49	Baik
29	Suparmi	38	44	Sedang
30	Patonah	50	40	Kurang
31	Putri Viliani	21	48	Sedang
32	Saipah	51	47	Kurang
33	Shela Dewi	21	42	Sedang
34	Supriatin	47	47	Baik
35	Susana	42	40	Kurang
36	Susmiati	49	48	Baik
37	Sutatun	52	45	Baik
38	Titi Ernawati	28	39	Kurang
39	Wanti	36	43	Sedang
40	Waryanti	37	48	Baik
41	Wijiati	69	36	Kurang
42	Yuli Yanti	21	45	Baik

Berdasarkan tabel di atas, Selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun, sebelumnya penulis akan mencari jumlah interval kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

Interval = $\frac{Jumlah\ terbesar - jumlah\ terkecil + 1}{Kategori}$

= $\frac{50-36+1}{3} = 5$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapt dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 3.6
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	46-50	Baik
2	41-45	Sedang
3	36-40	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka penulis akan mengategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	46-50	20	Baik	47,61 %
2	41-45	12	Sedang	28,57 %
3	36-40	10	Kurang	23,80 %
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 20 Orang atau 47,61 % yang tergolong baik, 12 Orang atau 28,57 % tergolong sedang dan 10 Orang atau 23,80 % tergolong Kurang. Berdasarkan hasil angket yang di paparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Tokoh Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu tergolong Baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan. Untuk dapat menguji hipotesisi yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan?", maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari hubungannya.

Setelah data Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam dan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu yang penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis terhadap data-data tersebut. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linier. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*.

Tabel 3.8
Data Silang Hasil Angket
Pengaruh Peran Tokoh Agama islam dan
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Sampel	Umur	Variabel X	Ket	Variabel Y	Ket
1	Ahmad Wahyudi	21	43	Sedang	35	Kurang
2	Ario Candra	25	48	Baik	46	Baik
3	Dani Abiddin	20	45	Sedang	37	Kurang
4	Fuad Amar	20	41	Sedang	41	Sedang
5	Ika Defi	37	40	Kurang	45	Baik
6	Kusnianto	51	50	Baik	50	Baik
7	Kuswoyo	43	46	Baik	47	Baik

8	Lagimin	56	46	Sedang	49	Baik
9	Mulyono	66	40	Kurang	40	Kurang
10	Mat Sairin	61	50	Baik	50	Baik
11	Miftahurrohim	39	49	Baik	50	Baik
12	Rajino	61	50	Baik	48	Baik
13	Nur Kholis	41	42	Sedang	47	Baik
14	Suhardi	42	44	Sedang	43	Sedang
15	Wasito	60	50	Baik	48	Baik
16	Winarto	39	46	Baik	45	Sedang
17	Wijianto	51	41	Sedang	48	Baik
18	Yamaji	55	48	Baik	49	Baik
19	Yuli Yanto	22	49	Baik	40	Kurang
20	Atem Juarni	59	50	Baik	48	Baik
21	Candra Rini	51	40	Kurang	50	Baik
22	Emi Herawati	45	47	Baik	44	Sedang
23	Emi S	51	49	Baik	47	Baik
24	Ika Prasetyowati	36	45	Sedang	46	Baik
25	Marini	45	40	Kurang	45	Sedang
26	Mursini	65	49	Sedang	40	Kurang
27	Nur Wati	41	50	Baik	40	Kurang
28	Nurhayati	37	47	Baik	49	Baik
29	Suparmi	38	45	Sedang	44	Sedang
30	Patonah	50	42	Sedang	40	Kurang
31	Putri Viliani	21	40	Kurang	48	Sedang
32	Saipah	51	50	Baik	47	Kurang
33	Shela Dewi	21	47	Baik	42	Sedang
34	Supriatin	47	46	Baik	47	Baik
35	Susana	42	40	Kurang	40	Kurang
36	Susmiati	49	45	Sedang	48	Baik
37	Sutatun	52	36	Kurang	45	Baik
38	Titi Ernawati	28	41	Sedang	39	Kurang
39	Wanti	36	47	Baik	43	Sedang
40	Waryanti	37	47	Baik	48	Baik
41	Wijiati	69	36	Kurang	36	Kurang
42	Yuli Yanti	21	48	Baik	45	Baik

Tabel 3.9
Tabel Kerja Untuk Mengetahui
Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Pengaruh Tokoh Agama Islam / Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	Baik	Sedang	Kurang	Jumlah
Baik	**17**	**1**	**2**	**20**
Sedang	**4**	**4**	**4**	**12**
Kurang	**3**	**6**	**1**	**10**
Jumlah	**24**	**11**	**7**	**42**

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o)adalah 17,1,2,4,4,4,3,6 dan 1 dan selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (*fh*).Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{jumlah\ baris\ x\ jumlah\ kolom}{N}$$

Keterangan:
$fh =$ Frekuensi Harapan
Langkah berikutnya penulis membuat table kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (x^2) Seperti tabel di bawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kuadrat*
$fo =$ Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frequensi yang diperoleh dalam penelitian.
$fh =$ Frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabe kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (x^2). Adapun tabel tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.0
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga *Chi Kuadrat* (x^2)

No	*Fo*	*Fh*	*(fo – fh)*	*(fo – fh)²*	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	17	$\frac{20 \text{ x } 24}{42} = 11{,}42$	5,57	31,04	2,71
2	1	$\frac{20 \text{ x } 11}{42} = 5{,}23$	-4,23	17,96	3,42
3	2	$\frac{20 \text{ x } 7}{42} = 3{,}33$	-1,33	1,77	0,53
4	4	$\frac{12 \text{ x } 24}{42} = 6{,}85$	-2,85	8,16	1,19
5	4	$\frac{12 \text{ x } 11}{42} = 3{,}14$	0,857	0,73	0,23
6	4	$\frac{12 \text{ x } 7}{42} = 2$	2	4	2
7	3	$\frac{10 \text{ x } 24}{42} = 5{,}71$	-2,71	7,36	1,28
8	2	$\frac{10 \text{ x } 11}{42} = 2{,}61$	-0,61	0,38	0,14
9	5	$\frac{10 \text{ x } 7}{42} = 1{,}67$	3,33	11,11	6,67
	42	**42**	**0**	**82,53**	**18,20**

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat di interpretasikan bahwa dari hasil pengamatan Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan, dengan responden masyarakat Dusun IV Kampung Rama Gunawan dengan Sampel 42 Orang, diperoleh Chi Kuadrat dengan Hasil 18,20.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan, harus diuji dengan *Chi Kuadrat* dengan Tabel kriteria db=1, yang diperoleh dari db = (r-1)(c-1). Dimana;

r = Variabel Bebas (Tokoh Agama Islam)

c = Variabel Terikat (Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kategori dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan di kurang 1, yang akan dijelaskan sebagai beriku:

db = (r-1)(c-1)

= (3-1)(3-1)

= 2 x 2

db = 4

Keterangan:

db = Derajat bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5 % = 9,4888.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5 % adalah 18,20 > 9,4888. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, artinya ada Pengaruh

Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan.

Selanjutnya, Apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontingensi (KK) untuk mengetahui Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu, dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,20}{18,20 + 42}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,20}{60,2}}$$

$$= \sqrt{0,30} \qquad = 0,547$$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh, maka harga C hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.

$$= \sqrt{0,666}$$

$$= 0,816$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga C mendekati harga $C_{maks.}$ Makin dekat harga C kepada C_{maks}, makin besar derajat

asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan di atas diperoleh C = 0,547 dengan C_{maks}= 0,816. Kemudian dilihat di tabel Koefisien Kontingensi KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C\ hitung}{C\ maks} \times 100\ \%$$

$$= \frac{0{,}547}{0{,}816} \times 100\ \%$$

$$= 67{,}03\%$$

Selanjutnya Ketika harga Koefisien Kotingensi telah diketahui, maka koefisien kotingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interprestasi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0.800- 1.000	Sangat tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,816 berada di antara nilai 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat Tinggi antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui

dari hasil perhitungan koefisien determinasinya dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,816)^2$ x 100% sehingga diketahui hasilnya yakni 66,58%.

Dengan demikian membuktikan bahwa ada Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan dengan presentase sebesar 66,58%.

B. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan *product moment* menunjukan bahwa hasil db = 4, maka diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % = 9,4888 rxy yang diperoleh yaitu 18,20 lebih besar dari r_{tabel}, maka (H0) ditolak dan (Ha) diterima yang penulis ajukan yaitu “ada pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan”.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran tokoh agama Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik peran tokoh agama Islam maka akan semakin baik pula pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat.

Berdasarkan temuan dilapangan tokoh agama Islam memberikan bimbingan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengamalkan ibadah shalat fardhu. Hal ini sesuai dengan teori yang telah ada mengenai peran tokoh agama

Islam adalah menjelaskan ajaran-ajaran Allah agar dapat dimengerti masyarakat.[91] Dengan demikian tokoh agama Islam memberikan pengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu kepada masyarakat.

Tokoh Agama Islam sebagai penggerak atau promotor bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan dakwah (mengajak ke jalan Allah SWT) untuk mencapai Keridhan Ilahi. Hal ini sesuai tujuan tokoh agama Islam dalam membimbing, mengarahkan, menjadi panutan, dan pengawas bagi masyarakat untuk taat kepada Allah SWT. Adapun masyarakat sangat membutuhkan tokoh agama Islam dalam menyelesaikan problem-problem yang berhubungan dengan masalah agama, sehingga dalam hal ini tokoh agama Islam sangat berkaitan dengan masalah pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat.

Tokoh agama Islam diharapkan selalu konsisten memberikan bimbingan syariat Islam kepada masyarakat dalam rangka menjaga *istiqamah*. Maka implemetasi atau penerapan pengamalan ibadah shalat fardhu yang laksanakan oleh masyarakat akan tetap berjalan dengan baik dan konsisten.

---

[91] Junanah,dkk, "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman," *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* No.1/6 Januai 2014, 64

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarakan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan akhir bahwa pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan memiliki pengaruh yang signifikan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peran tokoh agama Islam dengan pengamalan ibadah shalat fardhu memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan *statistic* yaitu tentang pengaruh peran tokoh agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penarikan angket tentang peran Tokoh Agama Islam bahwa 42 responden yang menjadi subjek penelitian 24 Responden atau 57,14 % yang menjawab baik, 11 Responden atau 26,19 % yang menjawab sedang dan 7 Responden atau 16,67 % yang menjawab Kurang.
2. Berdasarkan hasil penarikan tentang Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu bahwa 20 Responden atau 47,61 % yang menjawab baik, 12 Responden atau 28,57 % menjawab sedang dan 10 Responden atau 23,80 % menjawab Kurang, dari data tersebut maka dapat dipahami pengamalan ibadah shalat fardhu masyarakat kampung Rama Gunawan tergolong baik.

3. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang menunjukkan besarnya rtabel yang tercantum dalam nilai tabel "r" *Product moment*, pada (N) sebesar 42, pada db sebesar 4 diperoleh rtabel pada taraf signifikan 5 % diperoleh 18,20 > 9,4888 artinya lebih besar dari rtabel. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan antara variabel (x) dan variabel (y) yakni sedang. Dengan demikian dalam penelitian ini ada Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Peran Tokoh Agama Islam memilki pengaruh terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu. Meski memilki pengaruh antara keduanya tergolong sedang, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena peran tokoh agama Islam merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran terhadap masyarakat kampung Rama Gunawan sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat yang belum mengamalkan ibadah shalat fardhu dengan baik agar lebih aktif meningkatkan pengamalan ibadah shalat fardhu.
2. Untuk Tokoh Agama Islam agar meningkatkan perannya dalam hal dakwah secara intensif agar masyarakat mengamalakan ibadah shalat fardhu dengan baik, karena pada dasarnya sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa peran tokoh agama Islam yang baik sangat berpengaruh guna menjadi contoh masyarakat untuk selalu istiqamah.

Daftar Rujukan

Al-*Qardawi, Yusuf. Ibadah dalam Islam, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1998).*

Ari, Anggi Wahyu. Urgensi Shalat dalam membentuk karakter Muslim menurut Quraish Shihab, Jurnal Ulunnuha No2/Desember 2016.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

As'adah, Rifqi. Fahisyah dalam Al-Qur'an, Kontemplasi : jurnal ilmu-ilmu Ushuluddin, No1/Juni 2020.

Astuti "Bimbingan Shalat sebagai media perubahan perilaku," Konseling Religi : Jurnal bimbingan konseling Islam No. 1/Desember 2015

Azra, Azyumardi. Ensklopedi Islam. (Jakarta : PT Ikhtiar Baru, 2002).

Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komuniksi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Imu Sosial lainnya. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2005)

Daulay, Abdul Hafiz dan Lubis, Irsyad. Analisis Faktor-faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Baznas/Laz di Kota Medan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan No 4/Januari 2016.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008).

Fakih, Aunur Rohim dan Wijayanto, Iip. Kepemimpinan Islam. (Yogyakarta : UII Press, 2001).

Fauzan, Ahmad. Makna FahSya' dalam Al-Qur'an (Kajian ayat-ayat fahsya dalam Al-Qur'an), Al-Bayan : Junal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3, No3/Juni 2018.

Gulo, W. Metodologi Penelitian. (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

Hadi, Sutrisno Metodologi Research. (Jakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2000).

Inah, Ety Nur. "Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat kuli bangunan di Kel. Alolama, Kec. Mandongan, Kota kendari" Jurnal IAIN Kendari No.1/Mei 2015.

Junanah, dkk. "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman," Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan No.1/6 Januai 2014.

Kaelany. Islam Iman dan Amal saleh. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).

Khotimah, Khusnul. "Peran Tokoh Agama dalam Pengembangan Sosial," Jurnal IAIN Purwokerto No.1 Mei 201.

Kusnadi, Edi. Metodologi Penelitian. (Jakarta : Persdan STAIN Metro, 2008).

Kusnadi, Edi. Metodologi Penelitian. (Jakarta : Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008).

Mahmud, M. Said. "Disiplin Shalat Jamaah Para Pedagang Muslim di Pusat Niaga Palopo," PALITA : Journal of Social-Religion Research No. 2/Januari 2017.

Masmudin. Komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Palopo, Jurnal Studi Agama dan Masyrakat, No. 1/Juni 2017.

Maulana, Luthfi. Kitab Suci dan Hoax : Pandangan Al-Qur'an dalam menyikapi berita bohong. Wawasan : Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya No2/Desember 2017.

Pratama S, Deri. Skripsi Peran Tokoh Agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. (UIN Raden Intan, 2018).

Quthb, Sayyid Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Journal No. 17/Januari 2012

Rasjid, Sulaiman. Fiqh Islam. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2013).

Ridwan, Hasan. Fiqih Ibadah. (Bandung : Pustaka Setia, 2009.)

Rusman. "Efektifitas Pembinaan Agama Islam Bagi Lansia dalam meningkatkan Ibadah Shalat di Panti Werdha Hargodedali Surabaya." Tadarus : UM Surabaya No1/ januari 2018.

Siregar, Syofian. Statistik Deeskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. (Jakarta : Rajawali Pers, 2010).

Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).

Soekanto, Soerjono. Sosiologi suatu pengantar. Cet. Ke 43 (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2010).

Sucipto. Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali dalam kitab Mauidzotil Mukmin. Jurnal IAIN Raden Intan Lampung No1/Juni 2017

Sudarmoko, Imam. Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an. Dialogia No 1/Juni 2014.

Sudibyo, Agus. Masyarakat Warga dan Problem Keberadaan, JSP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik No1/Juli 2020.

Sudjono, Anas. Pengantar Statistika Pendidikan. (Jakarta : Raja Grafindo, 2008)

Sudjono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2016).

Suparman, Deden. "Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis."Fakultas Sains dan Teknologi No.2/Juli 2015.

Suryabrata, Sumardi Metodologi Penelitian. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010).

Suryabrata, Sumardi. Metodologi Penelitian. (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).

Thib, Ahmad dan Mulia, Siti Musdah. Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam. (Jakarta : Prenada Media, 2003).

Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka,2001).

Toweren, Karimi. "Peran Tokoh Agama dalam peningkatan Pemahaman agama," DAYAH : Journal Of Islamic Education No. 2/Januari 2012.

Zariah, Nurul. Metode Penelitian Sosial Pendidikan. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009).

Zuhairi, dkk. Pedoman Penulisan Skripsi. (Metro : IAIN Metro,2018).

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4276 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019 09 Desember 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Nur Arianto
NPM	:	1601010057
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1212/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG RAMA GUNAWAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **NUR ARIANTO**
NPM	: 1601010057
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

untuk melakukan *pra-survey* di KAMPUNG RAMA GUNAWAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Nomor : 071 / SK/RG/VII/2019
Lampiran :
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pra- Survey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Metro
Di –
Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor : B-1212/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tanggal 06 Mei 2019 perihal Izin Pra-Survey pada Mahasiswa :

Nama	:	**NUR ARIANTO**
NPM	:	1601010057
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Dengan ini diberitahukan pada sekripsinya bahwa kami memberikan izin pada permohonan yang dimaksud serta memberikan fasilitas dan bantuan kepada mahasiswa untuk terselenggaranya Pra- Survey tersebut.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Rama Gunawan
Pada Tanggal : 03 Juli 2019
Kepala Kampung Rama Gunawan

BAMBANG WIEJANARKO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2595/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kampung Rama Gunawan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2594/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 23 September 2020 atas nama saudara:

Nama	: **NUR ARIANTO**
NPM	: 1601010057
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampung Rama Gunawan, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG RAMA GUNAWAN

Nomor : 140 / 192 /RG/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

Nama	:	**NUR ARIANTO**
NPM	:	1601010057
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	9 (Sembilan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	:	PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN
Pada	:	IAIN METRO

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar melakukan Research/penelitin skripsi di Kampung Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, dengan judul" PENGARUH TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN " di Kampung Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman.

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dibuat Di : Rama Gunawan
Pada Tanggal : 30 September 2020
Kepala Kampung Rama Gunawan

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KEPALA KAMPUNG RAMA GUNAWAN

BAMBANG WIEJANARKO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2594/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NUR ARIANTO**
NPM	:	1601010057
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Kampung Rama Gunawan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

BAMBANG WIEJANARKO

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: flik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:110/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Arianto
NPM : 1601010057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-648/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: NUR ARIANTO
NPM	: 1601010057
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010057.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
NIP 195803119810301001

OUTLINE

PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Tokoh Agama Islam

1. Pengertian Peran Tokoh Agama Islam
2. Kriteria Tokoh Agama Islam
3. Macam- macam Peran Tokoh Agama Islam

B. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

1. Pengertian Pengamalan Ibadah Fardhu
2. Urgensi Ibadah Shalat Fardhu
3. Faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

C. Peran Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya Kampung Rama Gunawan

b. Letak geografis kampung Rama Gunawan

c. Keadaan Penduduk Kampung Rama Gunawan

d. Profil Tokoh Agama Islam kampung Rama Gunawan

2. Deskripsi data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Desember 2019

Mahasiswa Ybs,

Nur Arianto
NPM. 1601010057

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Masykurmah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pengaruh Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardu Masyarakat Kampung Rama Gunawan

NAMA :
UMUR :
PEKERAJAN :

A. Petunjuk Pengisian

a. Bacalah pernyataan tersebut dengan teliti dan berikan jawaban anda dengan sejujur-sejujurnya sesuai kenyataan yang terjadi pada periode Juli 2020 - Desember 2020

b. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada pilihan alternatif jawaban pada kolom **SL, S, KD, JR,** dan **TP** yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

Keterangan		**Skor**	**Presentase**
SL	Selalu	5	85 – 100%
S	Sering	4	66 – 84 %
KD	Kadang-kadang	3	46 – 65 %
JR	Jarang	2	21 – 45 %
TP	Tidak Pernah	1	1 – 20 %

c. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

d. Pengisian ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh tokoh agama Islam terhadap Pengamalan ibadah shalat fardhu

B. Pertanyaan

1. Variabel bebas (X) Peran Tokoh Agama Islam

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Tokoh Agama Islam secara intensif memberikan bimbingan praktek shalat fardhu kepada masyarakat yang belum memahami gerakan dan bacaan secara benar.					
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Tokoh Agama Islam benar-benar berusaha membuat masyarakat antusias dalam mengikuti bimbingan shalat fardhu.					
3	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Bimbingan yang dilakukan oleh tokoh agama Islam memberikan tingkat kemajuan kepada masyarakat dalam mengaplikasikan shalat secara langsung.					
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Tokoh agama Islam mampu memimpin dan mengendalikan dirinya sendiri serta masyarakat sebagai upaya mengemban Amanah Allah SWT.					
5	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah tokoh agama Islam memiliki sifat Istiqamah yang memberikan keteladanan kepada masyarakat untuk selalu konsisten melaksanakan ibadah shalat fardhu.					
6	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah dengan adanya arahan Tokoh agama Islam dapat membantu masyarakat dalam memecahkan problem-probelem yang berkaitan dengan ibadah shalat fardhu.					
7	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah tokoh agama Islam yang memiliki kapasitas sebagai pengarah masyarakat telah memberikan arahanya untuk mendorong masyarakat dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu.					
8	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Dengan adanya arahan tokoh agama Islam mengenai pentingnya Istiqamah telah					

	memberikan perubahan atau tingkat kemajuan masyarakat untuk selalu konsisten melaksanakan ibadah shalat fardhu.					
9	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Tokoh agama Islam memberikan pengawasan kepada masyarakat agar selalu menjalankan ibadah shalat fardhu.					
10	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh tokoh agama Islam masyarakat menjadi bersemangat untuk melaksanakan ibadah shalat fardhu.					

Variabel terikat (Y) Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara selalu mengeluarkan zakat sebagai salah satu wujud kewajiban terhadap orang yang tidak mampu.					
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara dengan membayarkan zakat akan merasa lebih tenang dalam upaya mensyukuri nikmat Allah SWT.					
3	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah benar-benar halal dan membawa manfaat bagi tubuh sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT.					
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara telah mencari rezeki berdasarkan jalan yang benar tanpa menyingkirkan orang lain.					
5	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara berpartisispasi dengan adanya kegiatan kemanusiaan seperti penggalangan dana menyantuni anak yatim piatu/kaum du'afa.					
6	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara ikut andil dalam kegiatan majelis ta'lim atau kegiatan sosial kemasyarakatan gotong royong.					
7	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara melakukan					

	tabayyun atau konfirmasi terhadap informasi-informasi yang belum jelas mengenai hal-hal yang menyangkut keburukan dirinya atau orang lain agar terhindar dari fitnah.					
8	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara tidak ikut serta menyebarkan informasi yang belum jelas sebagai upaya menghindari perbuatan fitnah.					
9	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, dalam melaksanakan shalat fardhu selalu mengharapkan ridho Allah SWT.					
10	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara, Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengeluarkan sedekah sebagai bentuk mensyukuri nikmat Allah SWT atas rezeki yang telah diberikan.					

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Melihat sejarah berdirinya Kampung Rama Gunawan
2. Melihat letak geografis Kampung Rama Gunawan
3. Melihat kondisi penduduk Kampung Rama Gunawan
4. Melihat Profil tokoh agama Islam
5. Melihat sarana dan prasarana Ibadah di Kampung Rama Gunawan

Metro, 17 September 2020
Mahasiswa Ybs,

Nur Arianto
NPM. 1601010057

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Hasil Uji Angket
Peran Tokoh Agama Islam

1. Validitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Angket

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AW	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	43
2	AC	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
3	DA	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
4	FA	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	41
5	ID	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
6	KSNT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	KSWY	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
8	LGMN	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	46
9	MLYN	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
10	MTS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Tabel 4.3
Data Hasil Perhitungan Angket untuk mencari Validitas nomor 1

Inisial Responden	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
AW	5	43	25	1849	215
AC	5	48	25	2304	240
DA	5	45	25	2025	225
FA	5	41	25	1681	205
ID	4	40	16	1600	160
KSNT	5	50	25	2500	250
KSWY	5	46	25	2116	230
LGMN	5	46	25	2116	230
MLYN	4	40	16	1600	160
MTS	5	50	25	2500	250
Jumlah	48	449	232	20291	2165

$\sum x = 48$
$\sum y = 449$
$\sum x^2 = 232$
$\sum y^2 = 20291$
$\sum x.y = 2165$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment.*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2165}{(232)(20291)}$$

$$= \frac{2165}{\sqrt{4707512}}$$

$$= \frac{2165}{2169{,}68} = 0{,}997$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,997) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,304) pada taraf signifikansi 5% yakni 0,997> 0,304.

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800- 1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara diatas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

No Item	Taraf Signifikansi 5%	r_{xy} hitung	Interprestasi
1	0,304	0,997	Valid
2	0,304	0,999	Valid
3	0,304	0,996	Valid
4	0,304	0,993	Valid
5	0,304	0,991	Valid
6	0,304	0,989	Valid
7	0,304	0,993	Valid
8	0,304	0,987	Valid
9	0,304	0,996	Valid
10	0,304	0,992	Valid

2. Reabilitas

Tabel 4.4
Butir Angket Item Ganjil

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :					Jumlah
		1	**3**	**5**	**7**	**9**	
1	AW	5	5	5	4	4	23
2	AC	5	5	5	4	5	24
3	DA	5	4	4	5	4	22
4	FA	5	5	3	3	4	20
5	ID	4	4	5	4	4	21
6	KSNT	5	5	5	5	5	25
7	KSWY	5	5	4	5	5	24
8	LGMN	5	5	5	4	5	24
9	MLYN	4	4	4	4	5	21
10	MTS	5	5	5	5	5	25
Jumlah							229

Tabel 4.5
Butir Angket Item Genap

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :					Jumlah
		2	**4**	**6**	**8**	**10**	
1	AW	5	4	3	5	3	20
2	AC	5	5	4	5	5	24
3	DA	5	5	4	5	4	23
4	FA	5	5	3	3	5	21
5	ID	4	3	4	4	4	19
6	KSNT	5	5	5	5	5	25
7	KSWY	4	4	5	4	5	22
8	LGMN	4	5	5	3	5	22
9	MLYN	4	4	3	4	4	19
10	MTS	5	5	5	5	5	25
JUMLAH							220

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No. Responden	***X***	***Y***	***X²***	***Y²***	***XY***
1.	23	20	529	400	460
2.	24	24	576	576	576
3.	22	23	484	529	506
4.	20	21	400	441	420
5.	21	19	441	361	399
6.	25	25	625	625	625
7.	24	22	576	484	528
8	24	22	576	484	528
9	21	19	441	361	399
10	25	25	625	625	625
Jumlah	229	220	5273	4886	5066

Dari tabel diatas diperoleh nilai:

$\boldsymbol{\Sigma}$X = 229

$\boldsymbol{\Sigma}$Y = 220

$\sum X^2$ = 5273

$\sum Y^2$ = 4886

$\sum X.Y$ = 5066

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5066}{\sqrt{(5273)(4886)}}$$

$$= \frac{5066}{\sqrt{25763878}} = \frac{5066}{5075{,}813} = 0{,}998$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukan kedalam Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2x\ 0{,}998}{1+0{,}998}$$

$$= \frac{1{,}996}{1{,}999}$$

=0,998

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan *product moment* sebesar 0,998 dan setelah dikonsultasikan menggunakan *rumus spearmen brown* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,998 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kriteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 4.7
Pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0.800- 1.000	Sangat tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

Hasil Uji Angket
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

1. Validitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Coba Angket

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AW	3	3	3	4	4	4	4	5	3	2	35
2	AC	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	46
3	DA	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	37
4	FA	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	41
5	ID	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
6	KSNT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	KSWY	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
8	LGMN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
9	MLYN	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
10	MTS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah												440

Tabel 4.9
Data Perhitungan Hasil Angket untuk mencari Validitas Nomor 1

Inisial Responden	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
AW	3	35	9	1225	105
AC	5	46	25	2116	230
DA	4	37	16	1369	148
FA	3	41	9	1681	123
ID	4	45	16	2025	180
KSNT	5	50	25	2500	250
KSWY	5	47	25	2209	235
LGMN	5	49	25	2401	245
MLYN	4	40	16	1600	160
MTS	5	50	25	2500	250
Jumlah	43	440	191	19626	1926

$\sum x = 43$
$\sum y = 440$
$\sum x^2 = 191$
$\sum y^2 = 19626$
$\sum x.y = 1926$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment.*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1926}{(191)(19626)}$$

$$= \frac{1926}{\sqrt{3748566}}$$

$$= \frac{1926}{1936,121} = 0,994$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,997) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,304) pada taraf signifikansi 5% yakni 0,994> 0,304.

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800- 1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara diatas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

No Item	Taraf Signifikansi 5%	r_{xy} hitung	Interprestasi
1	0,304	0,994	Valid
2	0,304	0,994	Valid
3	0,304	0,994	Valid
4	0,304	0,996	Valid
5	0,304	0,996	Valid
6	0,304	0,998	Valid
7	0,304	0,992	Valid
8	0,304	0,993	Valid
9	0,304	0,996	Valid
10	0,304	0,982	Valid

2. Reabilitas

Tabel 5.0
Butir Angket Item Ganjil

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	AW	3	3	4	4	3	17
2	AC	5	5	4	4	5	23
3	DA	4	4	4	4	4	20
4	FA	3	3	5	5	4	20
5	ID	4	4	5	4	5	22
6	KSNT	5	5	5	5	5	25
7	KSWY	5	4	5	5	4	23
8	LGMN	5	5	5	5	5	25
9	MLYN	4	4	4	3	4	19
10	MTS	5	5	5	5	5	25
Jumlah							219

Tabel 5.1
Butir Angket Item Genap

No	Nama	Skor Item Butir Soal No :					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	AW	3	4	4	5	2	18
2	AC	5	5	5	5	3	23
3	DA	3	3	4	5	2	17
4	FA	3	5	5	5	3	21
5	ID	4	5	5	5	4	23
6	KSNT	5	5	5	5	5	25
7	KSWY	5	5	5	5	4	24
8	LGMN	5	5	5	5	4	24
9	MLYN	4	4	4	5	4	21
10	MTS	5	5	5	5	5	25
Jumlah							221

Tabel 5.2
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No. Responden	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	17	18	289	324	306
2	23	23	529	529	529
3	20	17	400	289	340
4	20	21	400	441	420
5	22	23	484	529	506
6	25	25	625	625	625
7	23	24	529	576	552
8	25	24	625	576	600
9	19	21	361	441	399
10	25	25	625	625	625
Jumlah	219	221	4867	4955	4902

Dari tabel diatas diperoleh nilai:

$\boldsymbol{\Sigma}$X = 219
$\boldsymbol{\Sigma}$Y = 221
$\sum X^2$ = 4857
$\sum Y^2$ = 4955
$\sum X.Y$ = 4902

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4902}{\sqrt{(4857)(4955)}}$$

$$= \frac{4902}{\sqrt{24066435}} = \frac{4902}{4905,755} = 0,0,999$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukan kedalam Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.rb}{1 + rb}$$

$$= \frac{2x\ 0,999}{1+0,999}$$

$= \frac{1,998}{1,999}$

=0,999

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan *product moment* sebesar 0,999 dan setelah dikonsultasikan menggunakan *rumus spearmen brown* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,999 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kriteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 5.3
Pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0.800- 1.000	Sangat tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

TABEL III
NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15.119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Tabel Bantu untuk Membuat Tabel Distribusi Tentang Data Hasil Angket Mengenai Pengaruh Peran Tokoh Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Masyarakat Kampung Rama Gunawan

No	Tokoh Agama Islam	Ket	Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	Ket	Keterangan
1	43	Sedang	35	Kurang	SK
2	48	Baik	46	Baik	BB
3	45	Sedang	37	Kurang	SK
4	41	Sedang	41	Sedang	SS
5	40	Kurang	45	Baik	KB
6	50	Baik	50	Baik	BB
7	46	Baik	47	Baik	BB
8	46	Sedang	49	Baik	SB
9	40	Kurang	40	Kurang	KK
10	50	Baik	50	Baik	BB
11	49	Baik	50	Baik	BB
12	50	Baik	48	Baik	BB
13	42	Sedang	47	Baik	SB
14	44	Sedang	43	Sedang	SS
15	50	Baik	48	Baik	BB
16	46	Baik	45	Sedang	BS
17	41	Sedang	48	Baik	SB
18	48	Baik	49	Baik	BB
19	49	Baik	40	Kurang	BK
20	50	Baik	48	Baik	BB
21	40	Kurang	50	Baik	KB
22	47	Baik	44	Sedang	BS
23	49	Baik	47	Baik	BB
24	45	Sedang	46	Baik	SB
25	40	Kurang	45	Sedang	KS
26	49	Sedang	40	Kurang	SK
27	50	Baik	40	Kurang	BK
28	47	Baik	49	Baik	BB
29	45	Sedang	44	Sedang	SS
30	42	Sedang	40	Kurang	SK
31	40	Kurang	48	Sedang	KS
32	50	Baik	47	Kurang	BK

33	47	Baik	42	Sedang	BS
34	46	Baik	47	Baik	BB
35	40	Kurang	40	Kurang	KK
36	45	Sedang	48	Baik	SB
37	36	Kurang	45	Baik	KB
38	41	Sedang	39	Kurang	SK
39	47	Baik	43	Sedang	BS
40	47	Baik	48	Baik	BB
41	36	Kurang	36	Kurang	KK
42	48	Baik	45	Baik	BB

FOTO DOKUMENTASI

1. **Menjelaskan cara mengisi angket**

Responden Titi Ernawati

Responden Nur Kholis

Responden Sutatun

Responden Yamaji

Responden Putri Viliani

Responden Miftahurrohim

Responden Wanti

Responden Fu'ad Amar

2. Mengisi Angket

Responden Muhamad Kusniyanto dan Marini

Responden Suparmi dan Ika Depi

Responden Emi Herawati

Responden Nurhayati

Responden Ika Prasetyowati

Responden Winarto

Responden Nur Wati

Responden Suhardi

Responden Supriatin

Responden Atem Juarni

Responden Rajino

Responden Saipah

Responden Susmiati

Responden Fatonah

Responden Lagimin

Responden Wijiati

Responden Wijianto

Responden Mursini

Responden Candra Rini

Responden Kuswoyo dan Waryanti

Responden Mat Sairin

Responden Ahmad Wahyudi

Responden Wasito

Responden Mulyono

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Pembimbing I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Arianto
NPM : 1601010057

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Kamis 31/10 - 19	✓		- Acc proposal untuk di seminarkan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat, 19/6-20	✓		- Perbaiki LBM sesuai arahan - BAB II; diperbaiki; mulai dari variabel terikat ke variabel bebas. - Bab III; Ikuti struktur Penelitian kuantitatif.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 25 Juni 2020	✓		- Perbaiki latar belakang masalah sesuaikan dengan identifikasi masalah dan batasan masalah - Tambah teori dari 3 sumber referensi yang jelas. - Perbaiki penelitian dari kualitatif menjadi penelitian kuantitatif. - Perbaiki outline. - Sesuaikan variabel terikat dengan indikator	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 29 Juni 2020.	✓		Acc bab I–III Buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 10 Agustus 2020	✓		- Perbaiki APD . Sesuaikan dengan indikator pada teori Bab II - kemudian sesuaikan pada Bab III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 13 Agustus 2020	✓		- Catatan : perbaiki Apd Sesuaikan teori pendahuluan - Sesuaikan arahan dan perbaiki sesuai catatan yang di catatkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 7 September 2020	✓		- Kerucutkan indikator pengamalan /ibadah shalat fardhu sesuai arahan. - Sesuaikan dengan pertanyaan pada APD - sesuaikan dengan instrumen pada Bab III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 15 Sept 2020	✓		- Perbaiki APD sesuaikan dengan instrumen/indikator pada Bab III. - buat kalimat pertanyaan APD, dengan mengurakan kalimat penjelas bukan kalimat kasus/masalah pada responden.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto**
NPM : 1601010057

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kemis, 17/9 -20	✓		Acc ATD Lanjut Research	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 10 NOV 2020	✓		Acc bab 1–5 lengkapi daftar manualnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PEMBIMBING II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Arianto
NPM : 1601010057

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 10/10 19		v	- Acc proposal u/ di Seminarkan - Konsul tasikan ke Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/12 19			- Buatlah outline Sesuai catatan dari Saya - Selesaikan dgn Buku Pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/12 19		✓	- Acc outline - Konsultasikan ke Pemb I - Lanjutkan bab I-III bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 09/2020		v	- Cari Rasionalisasi, ayat yg relevan dg tema. - Rentangan Penelitian - Tujuan Penelitian - Teori BAB II hrs dari sumber yg dapat dipercaya. - APD. - analisis data - Daftar pustaka.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/2020 3			- Belum di portofolio sesuai catatan 09/1 2020 - Baca by pahami	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 09/5 20		v	- Perbaikan catatan Kamis 09/20 - Lihat dan perbaiki h. 13, 18, 21, 23 dan h. 33 - Perbaikan yang lainnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/6 20		✓	- Acc BAB I – III - Konsultasikan ke Pemb I - lanjutkan APD bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/7 20		v	- Skripsinya yang ini sebaiknya jadi Kuantitatif, bukan hanya ABBnya. - Perbaiki dulu saran di catatan 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/7 20		✓	- Acc BAB dengan catatan sesuaikan BAB dengan teori BAB II (teori harus dari sumber yg jelas - Konsultasikan ke Pembb I bila sudah di perbaiki dan di sesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nur Arianto** Jurusan : PAI
NPM : 1601010057 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 22/10 2020		✓	- Acc BAB IV-V - Konsultasikan ke Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nur Arianto

Penulis bernama lengkap Nur Arianto dengan nama panggilan "Ari", dilahirkan pada Senin, 29 Juni 1998 di Kampung Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan putra semata wayang dari Pasangan Bapak Tukijan dan Ibu Muntayah yang merupakan asli penduduk Dusun III, Kampung Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal diawali di TK PKK Kartini Rama Gunawan (2003-2004), kemudian melanjutkan pendidikan formal dasar atau SD (Sekolah Dasar) di SDN 1 Rama Gunawan (2004-2010). Selanjutnya, penulis melanjutkan ke SMPN 1 Seputih Raman (2010-2013). Kemudian, penulis melanjutkan ke SMAN 1 Seputih Raman (2013-2016). Saat ini Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Metro melalui jalur SPAN PTKIN dan sebagai Mahasiswa Bidikmisi pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih Menjadi IAIN Metro hingga saat ini.